

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Laporan Auditor Independen

Auditors' Independent Report

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Halaman/ Pages	Lampiran/ Attachment	Notes to the Consolidated Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Changes in Capital Deficiency
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 73	Notes to the Consolidated Financial Statements
Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk:		Separate Financial Statements of Parent Entity:
Laporan Posisi Keuangan	i	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	ii	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	iii	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	iv	Statement of Cash Flows

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00085/2.1315/AU.1/02/1415-1/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang mengindikasikan bahwa Grup telah mengalami kerugian berulang dan menghasilkan rugi komprehensif sebesar Rp 41.998.232 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang menimbulkan defisiensi modal sebesar Rp 1.326.954.810 ribu pada tanggal tersebut dan total liabilitas jangka pendek melebihi total aset lancar sebesar Rp 1.249.828.825 ribu pada tanggal 31 Desember 2023. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in capital deficiency and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 41 in the consolidated financial statements, which indicates that the Group incurred recurring losses and resulted a comprehensive loss of Rp 41,998,232 thousand for the year ended December 31, 2023 which resulted a capital deficiency of Rp 1,326,954,810 thousand as of that date and its total current liabilities exceeded its total current assets of Rp 1,249,828,825 thousand as at December 31, 2023. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Lihat Catatan 2e (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material - Penurunan Nilai Aset Keuangan), Catatan 3 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan), Catatan 5 (Piutang Usaha - Pihak Ketiga), Catatan 6 (Piutang Lain-lain), Catatan 12 (Aset Lain-lain) dan Catatan 13 (Uang Muka Keuangan).

Grup memiliki aset keuangan yang dipertimbangkan mengalami penurunan nilai antara lain piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lain-lain dan uang muka keuangan. Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lain-lain dan uang muka keuangan masing-masing sebesar Rp 799.158.222 ribu, Rp 72.329.552 ribu, Rp 309.138.180 ribu, Rp 121.934.623 ribu dan Rp 384.865.444 ribu pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah membentuk cadangan penurunan nilai atas piutang usaha, piutang lain-lain - pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lain-lain dan uang muka keuangan masing-masing sebesar Rp 595.969.822 ribu, Rp 72.329.552 ribu, Rp 297.947.782 ribu, Rp 9.289.942 ribu dan Rp 306.403.310 ribu.

Perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan melibatkan estimasi dan asumsi manajemen Grup. Grup menggunakan metode individu yaitu arus kas yang didiskontokan dalam menghitung cadangan penurunan nilai aset keuangan. Dalam menghitung estimasi arus kas masa depan, Grup telah mempertimbangkan usaha penyelesaian dan kemungkinan pemulihan aset keuangan tersebut. Grup telah memasukkan asumsi kondisi ekonomi masa depan dalam perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for Impairment of Financial Assets

Refer to Note 2e (Summary of Material Accounting Policies - Impairment of Financial Assets), Note 3 (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Provision for Impairment of Financial Assets), Note 5 (Trade Receivables - Third Parties), Note 6 (Other Receivables), Note 12 (Other Assets) and Note 13 (Financial Advances).

The Group has financial assets which considered impaired such as trade receivables - third parties, other receivables, other assets and financial advances. Total trade receivables - third parties, other receivables - related parties, other receivables - third parties, other assets and financial advances amounted to Rp 799,158,222 thousand, Rp 72,329,552 thousand, Rp 309,138,180 thousand, Rp 121,934,623 thousand and Rp 384,865,444 thousand as at December 31, 2023, respectively.

As at December 31, 2023, the Group provided allowance for impairment on trade receivables, other receivables - related parties, other receivables - third parties, other assets and financial advances amounted to Rp 595,969,822 thousand, Rp 72,329,552 thousand, Rp 297,947,782 thousand, Rp 9,289,942 thousand and Rp 306,403,310 thousand, respectively.

Calculation of allowance for impairment of financial assets involved estimation and assumption of the Group's management. The Group uses individual method such as discounted cash flow in the calculation of allowance for impairment of financial assets. In the calculation of estimated cash flows in the future, the Group considered settlement efforts and estimated recovery of financial assets. The Group included forward looking economic conditions in the calculation of impairment of financial assets.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait cadangan penurunan nilai aset keuangan;
- Kami menguji perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan yang dihitung menggunakan metode arus kas yang didiskontokan;
- Kami menilai ketepatan asumsi-asumsi manajemen yang digunakan dalam perhitungan cadangan penurunan nilai aset keuangan yaitu estimasi arus kas masa depan, asumsi kondisi ekonomi masa depan dan tingkat diskonto yang digunakan;
- Kami berdiskusi dengan manajemen Grup mengenai usaha-usaha yang telah dilakukan untuk memulihkan aset keuangan tersebut selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matters (Continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We assessed the appropriateness of accounting policies and the related disclosures of allowance for impairment of financial assets;
- We examined calculation of allowance for impairment of financial assets which were calculated using discounted cash flows;
- We assessed the appropriateness management assumptions used in the calculation of allowance for impairment of financial assets such as estimated future cash flows, forward looking economic condition and discount rate used;
- We inquired the Group's management about efforts which have been done to recover the financial assets for the year ended December 31, 2023.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Exploitasi Energi Indonesia (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries as at December 31, 2023 and for year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Exploitasi Energi Indonesia (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in capital deficiency, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Suharli, Sugiharto & Rekan



Henny Dewanto, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 1415

18 Maret 2024/March 18, 2024





SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama Alamat Kantor	:	Robin Wirawan Sinarmas MSIG, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan	:	Name Office Address
	Alamat Domisili	:	Taman PGS Indah P-12.A Rt/Rw.007/019 Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading - Jakarta Utara	:	Residential Address
	Nomor Telepon Jabatan	:	021-80511130 Presiden Direktur/President Director	:	Phone Number Position
2.	Nama Alamat Kantor	:	Erry Indriyana Sinarmas MSIG, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan	:	Name Office Address
	Alamat Domisili	:	Permata Cimahi II, Blok N 9 No.12 Rt.003 Rw.024 Kel. Tanimulya Kec. Ngamprah Bandung Barat - Jawa Barat	:	Residential Address
	Nomor Telepon Jabatan	:	021-80511130 Direktur/Director	:	Phone Number Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and Subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 18 Maret/March 18, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors

Robin Wirawan
Presiden Direktur/President Director



Erry Indriyana
Direktur/Director

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	ASSETS
ASET				
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	116.496.355	4	60.571.200	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	203.188.400	5	105.515.102	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	11.190.398	6	74.272.925	Third parties
Pihak berelasi	-	6,27a	4.858.648	Related parties
Persediaan	22.245.589	7	34.264.607	Inventories
Pajak dibayar di muka	123.804.601	21a	76.723.466	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	1.203.317	8	1.136.181	Prepaid expenses and advance payments
Jumlah Aset Lancar	478.128.660		357.342.129	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	21d	5.330.674	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	21.144.812	21e	-	Deferred tax
Uang muka keuangan	78.462.134	13	121.900.277	Financial advances
Aset tetap - nilai buku	285.941.144	9	308.243.210	Fixed assets - book value
Aset hak-guna	25.089	10	326.155	Right-of-use assets
Uang Jaminan	105.424	11	105.424	Security deposits
Aset lain-lain	112.644.681	12	112.644.681	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	498.323.284		548.550.421	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	976.451.944		905.892.550	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian
secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the Consolidated Financial Statements
taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022*	LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	949.804.099	14,42	798.522.541	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	240.528.230	18, 42	238.480.584	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	18,27b	35.461.715	Related parties
Utang dividen	16.314.837	24	16.314.837	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	26.359.273	17	26.251.592	Accrued expenses
Utang pajak	1.708.772	21b	556.754	Tax payables
Uang muka pelanggan	21.174.291	16	21.174.291	Advances from customer
Utang bank - jangka panjang				Current maturity of long-term bank loan
yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	46.964.500	15	41.307.233	Other financial liabilities - third parties
Liabilitas keuangan lainnya -				Security deposits - current
pihak ketiga	287.320.325	19a	287.320.325	Lease liabilities
Uang jaminan - jangka pendek	93.282.000	20	93.282.000	Short-term post-employment benefits liabilities
Liabilitas sewa	26.545	10	334.069	
Liabilitas imbalan pascakerja -				
jangka pendek	9.012.898	22	8.484.145	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.727.957.485		1.567.490.086	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank - jangka panjang				Long-term bank loan - net of current maturity
setelah dikurangi bagian yang				Other payables - third party
jatuh tempo dalam waktu				Security deposits - non-current
satu tahun	175.851.535	15	222.816.035	Long-term post-employment benefits liabilities
Utang lain-lain - pihak ketiga	226.850	18	998.641	Reserve for reclamation cost
Uang jaminan - jangka panjang	365.000.000	20	365.000.000	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja -				
jangka panjang	10.865.086	22	9.602.541	
Cadangan biaya reklamasi	23.505.798	23	23.505.798	
Liabilitas pajak tangguhan	-	21e	1.436.027	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	575.449.269		623.359.042	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.303.406.754		2.190.849.128	TOTAL LIABILITIES

*) Reklasifikasi akun, lihat Catatan 42/Reclassification of accounts, see Note 42

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian
secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the Consolidated Financial Statements
taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
300.000.000 saham Seri A dan				300,000,000 Series A shares
38.286.202.300 saham Seri B				and 38,286,202,300 Series B
dengan nilai nominal Rp 2.000				shares with par value of Rp 2,000
per saham Seri A (nilai penuh) dan				per Series A share (full amount)
Rp 100 per saham Seri B				and Rp 100 per Series B
(nilai penuh)				share (full amount)
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh - 115.000.000				115,000,000 Series A shares
saham Seri A dan 8.841.361.206				and 8,841,361,206
saham Seri B	1.114.136.121	25	1.114.136.121	Series B shares
Tambahan modal disetor	1.492.584.159	26	1.492.584.159	Additional paid-in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan				Difference in value of equity transaction
pihak nonpengendali				with non-controlling interest
Saldo laba (defisit)	(340.590)		(340.590)	Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	142.054.887		142.054.887	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(3.934.502.418)		(3.893.136.771)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat				
diatribusikan kepada				
Pemilik entitas induk	(1.186.067.841)		(1.144.702.194)	Equity attributable to
Kepentingan nonpengendali	(140.886.969)	28	(140.254.384)	Owners of the parent entity
JUMLAH DEFISIENSI MODAL	(1.326.954.810)		(1.284.956.578)	Non-controlling interest
JUMLAH LIABILITAS SETELAH DIKURANGI				TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
DEFISIENSI MODAL	976.451.944		905.892.550	TOTAL LIABILITIES NET OF
				CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)			
	2023	Catatan/ Notes	2022		2023	Catatan/ Notes	2022
Pendapatan usaha	1.741.978.238	30	1.375.279.833				Operating revenues
Beban pokok pendapatan	(1.543.451.650)	31	(1.269.444.560)				Cost of revenues
LABA BRUTO	198.526.588		105.835.273				GROSS PROFIT
Beban operasional							Operating expenses
Beban umum dan administrasi	(57.450.522)	32	(54.036.835)				General and administrative expenses
LABA OPERASIONAL	141.076.066		51.798.438				INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan bunga	222.810		247.298				Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(71.386.303)	33	(115.356.517)				Interest and other financial charges
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(103.959.319)	34	21.252.140				Other income (expenses) - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(34.046.746)		(42.058.641)				LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan							Income tax benefit (expense)
Kini	(26.488.972)	21c	(18.058.618)				Current
Periode lalu	(3.778.362)	21f	-				Previous year
Tangguhan	22.531.864	21e	664.801				Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(7.735.470)		(17.393.817)				Income tax expenses - net
RUGI TAHUN BERJALAN	(41.782.216)		(59.452.458)				LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							Item that will not be reclassified to profit loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(264.991)	22	(699.718)				Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak terkait	48.975	21e	-				Related tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(41.998.232)		(60.152.176)				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA							TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	(41.150.920)		(53.529.998)				Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(631.296)		(5.922.460)				Non-controlling interest
JUMLAH	(41.782.216)		(59.452.458)				TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA							TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	(41.365.647)		(54.229.937)				Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(632.585)		(5.922.239)				Non-controlling interest
JUMLAH	(41.998.232)		(60.152.176)				TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	(4,59)	29	(5,98)				BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent entity

Catanan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-In capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Defisiensi modal/ Capital deficiency	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
				Telah Ditetukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2022	1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	142.054.887	(3.838.906.834)	(1.090.472.257)	(134.332.145)	(1.224.804.402)	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Rugi tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	-	-	-	-	(53.529.998)	(53.529.998)	(5.922.460)	(59.452.458)
Saldo per 31 Desember 2022	1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	142.054.887	(3.893.136.771)	(1.144.702.194)	(140.254.384)	(1.284.956.578)	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Rugi tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	-	-	-	-	(41.150.920)	(41.150.920)	(631.296)	(41.782.216)
Saldo per 31 Desember 2023	1.114.136.121	1.492.584.159	(340.590)	142.054.887	(3.934.502.418)	(1.186.067.841)	(140.886.969)	(1.326.954.810)	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian
secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the Consolidated Financial Statements
taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK YAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
STATEMENT OF CASH FLOWS DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.611.972.608		1.525.649.480	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.324.018.791)		(972.605.043)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(33.575.917)		(31.076.082)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak	(182.678.624)		(132.377.867)	Cash paid for taxes
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai (PPN)	110.230.871		106.313.642	Receipt of value added tax (VAT) refunds
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan	1.386.889		29.104.083	Receipt from estimated claims for tax refund
Pembayaran beban operasional lainnya - neto	(14.759.183)		(13.028.426)	Payments of other operating expenses - net
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(68.803.853)		(95.991.539)	Payment of interest and other financial charges
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	99.754.000		415.988.248	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	222.810		247.298	Interest received
Perolehan aset tetap	(136.749)	9	(550.417)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	110.000	9	95.000	Disposal of fixed assets
Perolehan jaminan	-		110.000.000	Proceeds from security deposit
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	196.061		109.791.881	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(44.024.906)	15	(220.963.430)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	-		(277.001.173)	Payment of other financial liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(44.024.906)		(497.964.603)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	55.925.155		27.815.526	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	60.571.200		32.755.674	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	116.496.355	4	60.571.200	CASH ON HAND AND IN BANKS AT ENDING OF THE YEAR

*) Reklasifikasi akun, lihat Catatan 42/Reclassification of accounts, see Note 42.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 13 September 1999 dari Mulyoto, S.H., Notaris di Boyolali. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-1920HT.01.01.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 26 Januari 2001, Tambahan No. 631.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang paling terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris No. 98 tanggal 30 Juni 2015 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0951818.Tahun 2015 tanggal 14 Juli 2015.

Berdasarkan Akta Penegasan No. 2 tanggal 1 Februari 2023 dari Dahlia, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan pada Pasal 9 tentang RUPS, Pasal 10 tentang Penyelenggaraan RUPS dan Pasal 11 tentang Keputusan, Kuorum Kehadiran, dan Kuorum Keputusan RUPS. Perubahan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0043711 tanggal 24 Februari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pertambangan batu bara, pembangkit tenaga listrik dan mengelola dan mengusahakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Pada tanggal 14 Oktober 2011, Perusahaan telah menandatangani Berita Acara Commercial Operation Date PLTU - Pangkalan Bun berkapasitas 2 x 7 MW untuk menjalankan kegiatan operasional pembangkit listrik.

PLTU Perusahaan berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan terletak di Sinarmas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT/RW. 10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan - 12930.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Saibatama Internasional Mandiri, sedangkan entitas induk terakhir adalah PT Energi Sinar Banua.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Oktober 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2710/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 800.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp 105 (nilai penuh) per saham, disertai insentif berupa Waran Seri I secara cuma-cuma.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 13, 1999 of Mulyoto, S.H., Notary in Boyolali. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-1920HT.01.01.TH.2000 dated February 10, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 26, 2001, Supplement No. 631.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which is based on Notarial Deed No. 98 dated June 30, 2015 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notary in Jakarta, regarding the regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Listed Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers of Public Companies. The Deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0951818.Tahun 2015 dated July 14, 2015.

Based on Affirmation Deed No. 2 dated February 1, 2023 from Dahlia, S.H., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association had been amended in Article 9 concerning RUPS, Article 10 concerning Implementation of RUPS and Article 11 concerning Decisions, Presence Quorum and Quorum of RUPS Decisions. The Deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0043711 dated February 24, 2023.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in coal mining, electricity power development and operating steam power plant (PLTU). On October 14, 2011, the Company signed the Minutes of the Commercial Operations Date of PLTU Pangkalan Bun with capacity of 2 x 7 MW to commence its commercial power plant operations.

The Company's PLTU are located in Pangkalan Bun, Central Kalimantan.

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Sinarmas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT/RW. 10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan - 12930.

PT Saibatama Internasional Mandiri is the parent entity of the Company, while PT Energi Sinar Banua is its ultimate parent entity.

b. Public Offering of Securities Issued

On October 31, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) in its Letter No. S-2710/PM/2001 for its Initial Public Offering (IPO) of 800,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 105 (full amount) per share with Series I Warrants attached free of charge.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (Lanjutan)

Setiap lima (5) saham, melekat empat (4) Waran Seri I di mana pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan waran dari tanggal 21 Mei 2002 sampai dengan tanggal 22 November 2004.

Pada tanggal 21 November 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Perusahaan, yang berdampak terhadap peningkatan jumlah efek, Perusahaan telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- i. Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2997/PM/2003 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih dahulu maksimum 3.220.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang satu (1) saham Seri A (hasil reverse stock) berhak membeli 28 saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang dua puluh delapan (28) saham Seri B melekat delapan (8) Waran Seri II dan setiap pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan mulai dari tanggal 21 Juni 2004 sampai dengan 8 Januari 2007.

- ii. Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Surat No. S-13877/BL/2012 untuk melakukan PUT II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.709.810.634 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang seratus sepuluh (110) saham berhak atas seratus dua puluh dua (122) saham baru HMETD, di mana setiap satu (1) HMETD berhak membeli sebanyak satu (1) saham baru yang ditawarkan. Masa pendaftaran pelaksanaan mulai dari tanggal 20 Desember 2012 sampai dengan 7 Januari 2013, dengan penjatahan pemesanan tambahan pada tanggal 10 Januari 2013.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Securities Issued (Continued)

For every five (5) shares, there are four (4) Series I Warrants attached which entitles the holder the right to purchase an additional one (1) share for each warrant at an exercise price of Rp 125 (full amount) per share. The right can be exercised from May 21, 2002 until November 22, 2004.

On November 21, 2001, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Company, which resulted to an increased number of shares, the Company has conducted several corporate actions such as limited public offering rights issue, as described below:

- i. On December 5, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-2997/PM/2003 from the Chairman of BAPEPAM, currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) for its Rights Issue I with maximum amount of 3,220,000,000 Series B shares with par value and offering price of Rp 100 (full amount) per share.

Every holder of one (1) Series A share (resulting from reverse stock split) has the right to purchase 28 Series B shares at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share.

For every holder of twenty eight (28) Series B shares, there are eight (8) Series II Warrants attached and every holder of one (1) warrant has the right to purchase one (1) Series B share at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share. The right can be exercised from June 21, 2004 until January 8, 2007.

- ii. On December 5, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-13877/BL/2012 from the Chairman of BAPEPAM-LK for its Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 4,709,810,634 Series B shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 500 (full amount) per share.

Every holder of one hundred and ten (110) shares has the right to one hundred and twenty-two (122) Preemptive Rights, and every holder of one (1) Preemptive Right has the right to purchase one (1) new share offered. The registration period starts from December 20, 2012 to January 7, 2013, and allotment of additional reservations on January 10, 2013.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 25 dari Notaris Dahlia, S.H., di Jakarta tanggal 21 Juni 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09.0140336 tanggal 11 Juli 2023. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Pudjianto Gondosasmito
Djoko Sumaryono
Edwin Pamimpin Situmorang
Cahyo Suryo Putro

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Robin Wirawan
Sudarwanta
Erry Indriyana

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director

Berdasarkan Akta No. 16 dari Notaris Dahlia, S.H., di Jakarta tanggal 29 Maret 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.0215980 tanggal 5 April 2021. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Pudjianto Gondosasmito
Djoko Sumaryono
Edwin Pamimpin Situmorang

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Robin Wirawan
Sudarwanta
Erry Indriyana

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company that have authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 84 dan 91 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has approximately 84 and 91 permanent employees, respectively (unaudited).

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 01.21/SK/KOM/EEI/VII/2023 tanggal 21 Juli 2023, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Cahyo Suryo Putro
Limi Mulyanto
Sudimin Mina

Chairman
Member
Member

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Composition of the Company's Management

Board of Commissioners, Directors and Employee

Based on Notarial Deed No. 25 from Notary Dahlia, S.H., dated June 21, 2023 in Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the composition of the Directors and Board of Commissioners. This amendment has been accepted and registered in the Legal Administration System Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09.0140336 dated July 11, 2023. The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director

Based on Notarial Deed No. 16 from Notary Dahlia, S.H., dated March 29, 2021 in Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the composition of the Directors and Board of Commissioners. This amendment has been accepted and registered in the Legal Administration System Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03.0215980 dated April 5, 2021. The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director

Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company that have authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has approximately 84 and 91 permanent employees, respectively (unaudited).

Audit Committee

Based on the Company's Decision Letter of Board of Commissioners of No. 01.21/SK/KOM/EEI/VII/2023 dated July 21, 2023, the members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 are as follows:

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Pengurus Perusahaan (Lanjutan)

Komite Audit (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 01.20/SK/KOM/EEI/IV/2022 tanggal 20 April 2022, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Edwin Pamimpin Situmorang
Arydhian B. Djamin
Sudimin Mina

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Sekretaris Perusahaan adalah Wim Andrian.

Based on the Company's Decision Letter of the Board of Commissioners of No. 01.20/SK/KOM/EEI/IV/2022 dated April 20, 2022, the members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi dikeluarkan untuk manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 13.912.315 dan Rp 12.148.841.

As of December 31, 2023 and 2022, the Corporate Secretary is Wim Andrian.

d. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, struktur Grup adalah sebagai berikut:

d. The Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As of December 31, 2023 and 2022, the Group structure is as follows:

	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2023	2022	2023	2022
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary							
1. PT Energi Batubara Indonesia (EBI)	Perdagangan/Trading	Jakarta	2011	99,97%	99,97%	368.572.412	571.849.842
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui EBI/Indirectly owned subsidiaries through EBI							
1. PT Trans Lintas Segara (TLS)	Jasa pelayaran/ Shipping services	Jakarta	2008	99,99%	99,99%	23.648.178	87.468.208
2. PT Korporindo Guna Bara (KGB)	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Kalimantan Selatan	2008	94,59%	94,59%	55.562.402	61.925.688
3. PT Sekti Rahayu Indah (SRI)	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Kalimantan Tengah	2012	52,00%	51,40%	2.387.864	11.167
4. PT Abe Jaya Perkasa (AJP)	Pertambangan/Mining	Jakarta	Tahap pengembangan/ Pre-operating	51,30%	51,30%	34.317.918	35.584.678

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, izin usaha pertambangan dan angkutan laut Grup adalah sebagai berikut:

No.	Nomor Surat/ Number Letter	Tanggal/ Date	Dikeluaran oleh/ Issued by	Perizinan/ Licenses				
				Jenis/ Type	Pemegang/ Holder	Periode/ Period	Luas/ Area	Lokasi/ Location
1.	No. 188.48/1928/XII/2016	23 Desember/ December 23, 2016	Gubernur Kalimantan Selatan/Governor of South Kalimantan	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License	EEI	19 Desember/ December 19, 2021*	498.7 Ha	Daerah Riam Adungan Kec. Kintap Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan
2.	No. A.178/AL.308/DJPL	25 Februari/ February 25, 2019	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	Izin Operasional Pelabuhan Khusus Pertambangan/ Operational Special Port Mining License	EEI	25 Februari/ February 25, 2024	-	Desa Pandan Sari, Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan.
3.	No. 188.45/227/2012	24 Mei/May 24, 2012	Bupati Barito Utara/ Regent of Barito Utara	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License	AJP	24 Mei/May 24, 2032	3,467 Ha	Desa Kandui dan Majangkan Kec. Gunung Timang Kab. Barito Utara Kalimantan Tengah
4.	No. B.XXIV-529/AT.54	10 Oktober/October 10, 2008	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut/See Freight Business Licenses	TLS	Tidak terbatas/ Unlimited	-	Seluruh wilayah Negara Republik Indonesia
5.	No. 188.45/227/HUK-DISTAMBEN/2014	23 Juni/June 23, 2014	Bupati Kotawaringin/ Regent of Kotawaringin	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License	SRI	28 Desember/ December 28, 2023 *	2,659 Ha	Desa Santilik dan Satung Kec. Mentaya Hulu Kab. Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah

*) Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses pengajuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus (IUP-OPK).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 18 Maret 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Mining and Sea Freight Business Licenses

As of December 31, 2023 and 2022, mining and sea freight business licenses of the Group are as follows:

*) As of the issuance of these consolidated financial statements, the Company is in the process of applying for a special production operation mining business permit (IUP-OPK).

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Board of Directors on March 18, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries (hereinafter referred to as a "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting.

Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntasi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dari hak suara potensial Grup.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Grup menilai apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- i. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- ii. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- vii. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- i. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- ii. Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. Recognizes the fair value of the consideration received;
- v. Recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii. Reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 berikut ini tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja konsolidasian ataupun posisi keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16 tentang "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK No. 46 tentang "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Sehubungan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada tanggal 12 Desember 2022, DSAK-IAI telah melakukan perubahan terhadap penomoran PSAK dan ISAK yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dan 2025, sebagai berikut:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes on PSAK and ISAK

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023 neither have material effect on the reporting of consolidated financial performance nor consolidated financial position of the Group:

- Amendment to PSAK No. 1 on "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 16 on "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 25 on "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK No. 46 on "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities Arising from a Single Transaction".

Pertinent to the ratification of the Framework of Indonesian Financial Reporting Standard on December 12, 2022, DSAK-IAI has made changes on the numbering of PSAK and ISAK which shall be effective on January 1, 2024.

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 and 2025, as follows:

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendment to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".

January 1, 2025

- PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74), on "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and
- Amendment to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Group secara keseluruhan.

d. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup merupakan salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan dihentikan pengakumannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Grup mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes on PSAK and ISAK (Continued)

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Grup as a whole.

d. Financial Instruments

Financial assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes one party to the contractual provisions of such instruments.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) *Financial assets measured at amortized costs;*
- (ii) *Financial assets measured at fair value through profit or loss; and*
- (iii) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether the cash flows are solely payments of principal and interest. As of December 31, 2023 and 2022, the Group only had financial assets which are classified as financial assets measured at amortized cost.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

Financial Assets Measured at Amortized Cost

This classification applied to debt instruments which are held under a hold-to-collect business model and which have cash flows that meet "the solely payments of principal and interest" criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost is recognized in profit or loss.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

Financial assets are derecognized when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or 2) the Group transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui labda rugi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. **Financial Instruments** (Continued)

Financial Liabilities

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortized cost or 2) fair value through profit or loss. As of December 31, 2023 and 2022, all of the financial liabilities are measured at amortized cost using effective interest method.

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

e. **Impairment of Financial Assets**

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa mendatang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari asset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihian dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihian aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan dengan menggunakan Metode Pertama Masuk Pertama Keluar. Biaya persediaan batu bara mencakup biaya harga pokok pembelian batu bara dan biaya langsung lainnya. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Impairment of Financial Assets (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial assets.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment is recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off financial assets, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower (*the lower of cost and net realizable value*). The cost of inventories is determined by using the First In First Out (FIFO) method. The cost of coal inventories includes cost of purchase and other direct costs. It excludes borrowing costs. The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada awalnya, uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan dibebankan pada beban usaha ketika barang dan atau jasa yang diterima. Akan tetapi, Grup berniat untuk meminta kembali uang muka tersebut dalam bentuk uang dari pada barang dan atau jasa dan diklasifikasikan sebagai uang muka keuangan.

i. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui sebagai jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	Tahun/ Years	
Prasarana jalan masuk	3.33%	30	Infrastructure of entrance road
Bangunan	5% - 10%	10 - 20	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	5%	20	PLTU - Pangkalan Bun
Pelabuhan	5%	20	Port
Kapal dan tongkang	6.25%	16	Barge and vessel
Peralatan produksi	6.25%	16	Factory equipment
Peralatan kantor	25%	4	Office equipment
Kendaraan	25%	4	Vehicles
Peralatan dan perabotan	12.5% - 25%	4 - 8	Furnitures and fixtures

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Prepaid Expenses and Advance Payments

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Initially, advances are payments for the procurement of goods and/or services that are charged to operations when the goods or services are received. However, the Group intends to ask for the advance payment in the form of money instead of goods and or services and classified as financial advances.

i. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Prasarana jalan masuk	3.33%	30	Infrastructure of entrance road
Bangunan	5% - 10%	10 - 20	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	5%	20	PLTU - Pangkalan Bun
Pelabuhan	5%	20	Port
Kapal dan tongkang	6.25%	16	Barge and vessel
Peralatan produksi	6.25%	16	Factory equipment
Peralatan kantor	25%	4	Office equipment
Kendaraan	25%	4	Vehicles
Peralatan dan perabotan	12.5% - 25%	4 - 8	Furnitures and fixtures

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets are derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Sewa

Semua sewa dicatat dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa kecuali untuk:

- Sewa aset bernilai rendah; dan
- Sewa dengan durasi 12 bulan atau kurang.

Mengidentifikasi Sewa

Grup memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Grup memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasi;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Dalam menentukan apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Grup mempertimbangkan apakah Grup mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Grup mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Grup menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK No. 73.

Penentuan Suku Bunga Pinjaman *Incremental* yang Digunakan Untuk Mengukur Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran kontraktual terutang kepada pesewa selama masa sewa dengan tingkat diskonto yang ditentukan mengacu pada suku bunga implisit Grup yaitu 6,55% pada saat dimulainya sewa. Pembayaran sewa variabel hanya termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa jika mereka bergantung pada indeks atau tarif. Dalam kasus seperti itu, pengukuran awal dari liabilitas sewa mengasumsikan elemen variabel akan tetap tidak berubah selama masa sewa. Pembayaran sewa variabel lain-lain dibebankan pada periode yang terkait.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Leases

All leases are accounted by recognizing a right of use assets and a lease liability except for:

- Leases of low value assets; and
- Leases with a duration of 12 months or less.

Identifying Leases

The Group accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;
- The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Group has the right to direct use of the asset.

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

In determining whether the Group has the right to direct use of the asset, the Group considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Group considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Group applies other applicable PSAK rather than PSAK No. 73.

The Determination of the Incremental Borrowing Rate Used to Measure Lease Liabilities

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the Group's interest rate implicit of 6.55% on commencement of the lease. Variable lease payments are only included in the measurement of the lease liability if they depend on an index or rate. In such cases, the initial measurement of the lease liability assumes the variable element will remain unchanged throughout the lease term. Other variable lease payments are expensed in the period to which they relate.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014, dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan.

Restorasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusut sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Provision

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Environmental and Reclamation Expenditures

The operations of the Group had been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government according to the Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2014, by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits.

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditures to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Laba (Rugi) per Saham

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

m. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Grup (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Grup.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

o. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

m. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group purchases the Group's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Group's equity holders.

n. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Transaksi dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731

p. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian atas Grup;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) Personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 27.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

The exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731

p. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) Has control or joint control over the Group;
 - (ii) Has significant influence over the Group; or,
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the Group or a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan penurunan nilai, maka langsung diakui di laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

r. Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 yang merupakan turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen or kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau penghasilan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuari independen dengan menggunakan "Projected Unit Credit".

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Impairment of Non-financial Assets

Fixed assets and other non-current assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

r. Post-employment Benefits

The Group post-employment benefits for the year ended December 31, 2023 and 2022 are determined based on Government Regulation (PP) No. 35 of 2021 as a guideline of the Job Creation No. 11 of 2020.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earliest of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

The provision is estimated based on an independent actuarial calculation using the "Projected Unit Credit" method.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Penjualan Batu Bara:

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu, kontrol beralih ke pelanggan pada saat batu bara sampai di pelabuhan tujuan dan pendapatan penjualan diakui ketika serah terima batu bara di pelabuhan tujuan.

Grup menjual batu bara dengan syarat Cost, Insurance and Freight ("CIF"), di mana berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batu bara akan tetap berada pada Grup sampai batu bara melewati pelabuhan bogkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batu bara dikarenakan kontrol atas persediaan batu bara berpindah ke pembeli pada saat batu bara tersebut sudah sampai di pelabuhan tujuan. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Revenues and Expenses Recognition

Revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Performance obligation may be satisfied:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Sales of Coals:

Sales revenue is recognized by each individual, control passes to the customers and sales revenue is recognized when handover of coal is at the destination port or customer port.

The Group sells its coal products on Cost, Insurance and Freight ("CIF"), where based on the sales agreement, ownership and losses on coal will remain with the Group until the coal passes the unloading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the destination port. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan PLTU diakui ketika listrik yang dihasilkan telah dikirimkan ke pelanggan.

Pendapatan jasa pemasaran diakui setiap akhir tahun atas pemasaran batu bara yang dijual oleh pihak ketiga.

Pendapatan pengelolaan manajemen diakui setiap akhir tahun atas pengelolaan dan pengawasan operasional serta keuangan manajemen.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Final

Grup dikenakan pajak final sesuai dengan Undang-Undang perpajakan di Indonesia atas kegiatan usahanya.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku mengalami kerugian.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Revenues from PLTU are recognized when the electricity output is delivered to the customers.

Marketing service revenue is recognized at the end of year for the marketing coal by third parties.

Management cooperation revenue is recognized at the end of year for operational, financial management and supervision activities.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

t. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax is presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Final Tax

The Group is taxed with the final tax rate according to the tax regulations on its business operations.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

u. Informasi Segmen

Pendapatan, beban, laba (rugi) neto, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengukuran yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Segment Information

Segment revenue, expenses, net income (loss), assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group transaction balances are eliminated.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Directors, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan bisnis model aset keuangan dan arus kas kontraktual yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan estimasi arus kas yang didiskontokan untuk piutang lain-lain dan uang muka keuangan.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flows characteristic as set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2 to the Consolidated Financial Statements.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Provision for Impairment of Financial Assets

The implementation of PSAK No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and estimated discounted cash flows for other receivables and financial advances.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (Lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Sedangkan, untuk penurunan nilai piutang lain-lain dan uang muka keuangan, Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan mempertimbangkan 3 skenario untuk hasil penurunan nilai.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang.

Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

Penurunan Nilai atas Aset Tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai pakai. Penentuan nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga batu bara (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi dan tingkat diskonto di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat memengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Provision for Impairment of Financial Assets (Continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition, for other receivables and financial advances, the Group uses discounted cash flows method with considering 3 scenarios for outcomes of impairment.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

Impairment of Fixed Assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at value in use. The determination of value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, coal prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs and discount rate. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 9 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (penghasilan) neto untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economically useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 9 to the Consolidated Financial Statements.

Post-employment Benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Cadangan Biaya Reklamasi

Grup mengevaluasi jumlah beban cadangan reklamasi setiap tahun. Kebijakan manajemen adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, cadangan biaya reklamasi diungkapkan pada Catatan 23 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

4. KAS DAN BANK

	2023	2022	
Kas	64.413	64.702	Cash on hand
Bank			
Rupiah			Cash in Banks
PT Bank Sinarmas Tbk	113.920.275	53.417.026	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.193.094	6.759.489	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.142	9.553	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.412	9.544	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.125	1.100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	116.132.048	60.196.712	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk	299.894	309.786	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	116.496.355	60.571.200	Total

Suku bunga giro per tahun adalah sebagai berikut:

The current interest rate per year is as follows:

	2023	2022	
Bank			Cash in banks
Rupiah	0,50% - 2,00%	0,50% - 1,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,01%	0,00% - 0,01%	US Dollar

Seluruh saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan saldo pada bank merupakan giro bank.

All cash on hand and in banks are placed with third parties and balances in banks are current accounts.

Berdasarkan pendapat manajemen, tidak terdapat pembatasan kas dan bank Grup. Kas dan bank dapat ditarik setiap saat.

Based on management's opinion, there are no restrictions on the use of the Group's cash in banks. Cash and banks can be withdrawn at any time.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTINGS JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Reserve for Reclamation Cost

The Group evaluates the amount of reserve for reclamation cost each year. Management policy is to meet and where possible exceed the requirements prescribed by regulations issued by the Government, according to Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia No. 7 Year 2014.

As of December 31, 2023 and 2022, the reserve for reclamation cost is disclosed in Note 23 to the Consolidated Financial Statements.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The current interest rate per year is as follows:

	2023	2022	
Bank			Cash in banks
Rupiah	0,50% - 2,00%	0,50% - 1,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,01%	0,00% - 0,01%	US Dollar

All cash on hand and in banks are placed with third parties and balances in banks are current accounts.

Based on management's opinion, there are no restrictions on the use of the Group's cash in banks. Cash and banks can be withdrawn at any time.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Difakturkan			Billed
PT Borneo Inter Aero	196.942.015	196.942.015	PT Borneo Inter Aero
PT Bukit Intan Sedjati International	149.378.379	149.378.379	PT Bukit Intan Sedjati International
PT Permata Bintang Borneo	136.373.960	136.373.960	PT Permata Bintang Borneo
PT Energi Sinar Bara	35.685.870	8.567.491	PT Energi Sinar Bara
PT Borneo Guna Laksana	32.331.983	32.331.983	PT Borneo Guna Laksana
PT Kalimantan Prima Persada	22.107.137	22.107.137	PT Kalimantan Prima Persada
PT Trans Jaya Perkasa	19.035.319	19.035.319	PT Trans Jaya Perkasa
PT Rian Pratama Mandiri	8.556.050	8.556.050	PT Rian Pratama Mandiri
PT PLN (Persero) UIP3B Kalimantan	6.711.946	7.829.190	PT PLN (Persero) UIP3B Kalimantan
PT Indomarta Multi Mining	4.334.348	4.334.348	PT Indomarta Multi Mining
PT Oktasan Baruna Persada	3.826.969	3.826.969	PT Oktasan Baruna Persada
PT Mita Lintas Samudera	3.340.473	3.340.473	PT Mita Lintas Samudera
PT Mitra Hasrat Bersama	3.070.830	3.070.830	PT Mitra Hasrat Bersama
PT Mitra Cipta Multi Sukses	2.383.066	2.383.066	PT Mitra Cipta Multi Sukses
PT Cipta Prima Energi Indonesia	2.184.793	2.184.793	PT Cipta Prima Energi Indonesia
PT Rukuy Jaya Abadi	1.387.500	1.387.500	PT Rukuy Jaya Abadi
CV Mitra Bumi Sejahtera	1.322.112	1.322.112	CV Mitra Bumi Sejahtera
PT Pelayaran Sayusan Bahari	1.200.000	1.200.000	PT Pelayaran Sayusan Bahari
PT Cahaya Marhan Naya	1.097.056	1.097.056	PT Cahaya Marhan Naya
PT PLN (Persero)	-	261.752	PT PLN (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	5.656.595	5.656.595	Others (each below Rp 1,000,000)
Subjumlah	636.926.401	611.187.018	Sub-total
Belum difakturkan			Unbilled
PT PLN Nusantara Power	109.070.227	-	PT PLN Nusantara Power
PT PLN Indonesia Power	53.161.594	-	PT PLN Indonesia Power
PT PLN (Persero)	-	58.349.902	PT PLN (Persero)
Subjumlah	162.231.821	58.349.902	Sub-total
Jumlah	799.158.222	669.536.920	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(595.969.822)	(564.021.818)	Allowance for impairment losses
Neto	203.188.400	105.515.102	Net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	173.454.764	69.744.401	Current
Jatuh tempo			Past due
1 sampai 30 hari	29.733.636	3.561.155	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	-	-	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	-	-	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	595.969.822	596.231.364	More than 90 days
Jumlah	799.158.222	669.536.920	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	564.021.818	516.106.679	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	32.332.332	47.915.139	Provision during the year (Note 34)
Pemulihan tahun berjalan	(384.328)	-	Recovery during the year
Saldo akhir	595.969.822	564.021.818	Ending balance

Berdasarkan surat pemberitahuan tambahan terkait dengan pembentukan holding dan sub-holding PT PLN (Persero) No. 0254/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023 tanggal 16 Januari 2023, bahwa pembentukan holding dan sub-holding berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023. Pihak yang dituju dalam dokumen tagihan lengkap adalah PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PNP), dan PT PLN Indonesia Power (PIP).

Based on the additional notification letter regarding the formation of PT PLN (Persero) holding and sub-holding No. 0254/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023 dated January 16, 2023, that the formation of holding and sub-holding will be effective on January 1, 2023. The parties addressed in the complete billing document are PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PNP), and PT PLN Indonesia Power (PIP).

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha atas penjualan batu bara digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 15) dan liabilitas keuangan lainnya (Catatan 19).

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Management believes that the allowance for impairment was adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

Trade receivables from coal sales are used as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 15) and other financial liabilities (Note 19).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 27a)	72.329.552	72.329.552	Related parties (Note 27a)
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.329.552)	(67.470.904)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	-	4.858.648	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
PT Banua Konstruksi Nusantara	234.215.000	234.215.000	PT Banua Konstruksi Nusantara
PT Truba Dewata Guna Prasada	44.887.000	44.887.000	PT Truba Dewata Guna Prasada
PT Multi Guna Laksana	11.657.523	11.657.523	PT Multi Guna Laksana
PT Trans Jaya Perkasa	7.414.331	7.414.331	PT Trans Jaya Perkasa
PT Cipta Prima Power	3.075.019	3.075.019	PT Cipta Prima Power
PT Daya Guna Laksana	1.155.000	1.155.000	PT Daya Guna Laksana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	6.734.307	6.734.307	Others (each below Rp 1,000,000)
Subjumlah	309.138.180	309.138.180	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(297.947.782)	(234.865.255)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	11.190.398	74.272.925	Sub-total
Neto	11.190.398	79.131.573	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment loss on other receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	302.336.159	218.425.806	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	67.941.175	83.910.353	Provision during the year (Note 34)
Saldo akhir	370.277.334	302.336.159	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES

The details of inventories as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Persediaan batu bara dalam perjalanan	18.867.907	29.583.847	Coal inventory in transit
Persediaan batu bara PLTU	3.377.682	4.680.760	PLTU coal inventory
Jumlah	22.245.589	34.264.607	Total

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp 1.041.666.223 dan Rp 893.445.501 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 31).

Persediaan dalam perjalanan pada 31 Desember 2023 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all-risks*) kepada PT Asuransi Umum Mega dengan nilai pertanggungan sebesar USD 2.000.000 untuk *Classed Vessel* dan sebesar USD 1.500.000 untuk *Unclassed Vessel*, *Classed* dan *Unclassed Barge*, dan serta *Tug Boat* dan *Barge Vessel*. Pada 31 Desember 2022, persediaan dalam perjalanan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all-risks*) kepada PT Asuransi Umum Mega dengan nilai pertanggungan sebesar USD 2.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen meyakini bahwa tidak ada pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang dibutuhkan.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	2023	2022	
<u>Biaya dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Asuransi	1.122.201	1.003.339	Insurance
Sewa	38.764	12.074	Rental
Biaya administrasi saham	18.560	18.560	Share administration fee
Lain-lain	8.452	8.452	Others
Subjumlah	<u>1.187.977</u>	<u>1.042.425</u>	Sub-total
<u>Uang muka - pihak ketiga</u>			<u>Advance payments - third parties</u>
Operasional kantor	15.340	93.756	Office operations
Jumlah	<u>1.203.317</u>	<u>1.136.181</u>	Total

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories as of December 31, 2023 and 2022, the management believes that no allowance for impairment losses of inventories is necessary.

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	2023			
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>
Biaya perolehan				Acquisition cost
Tanah	116.180.830	-	-	Land
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	Access road infrastructure
Bangunan	2.259.950	-	-	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	276.771.994	-	-	PLTU - Pangkalan Bun
Pelabuhan	90.117.230	-	-	Port
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	Barge and vessel
Peralatan produksi	19.655.981	122.100	-	Factory equipment
Peralatan kantor	4.173.638	14.649	-	Office equipment
Kendaraan	6.031.851	-	161.000	Vehicles
Peralatan dan perabotan	767.236	-	(100.000)	Furnitures and fixtures
Aset dalam penyelesaian	37.259.918	-	100.000	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	666.481.271	136.749	161.000	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Prasarana jalan masuk	44.845.851	3.697.475	-	Access road infrastructure
Bangunan	2.259.950	-	-	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	154.482.422	13.838.600	-	PLTU - Pangkalan Bun
Pelabuhan	83.675.762	1.070.184	-	Port
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	Barge and vessel
Peralatan produksi	17.162.342	380.040	-	Factory equipment
Peralatan kantor	4.053.805	78.506	-	Office equipment
Kendaraan	3.298.675	780.244	161.000	Vehicles
Peralatan dan perabotan	767.295	82.615	93	Furnitures and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	311.604.503	19.927.664	(93)	Construction in progress
Akumulasi penurunan nilai				Total accumulated depreciation
Aset dalam penyelesaian	37.259.916	-	-	Access road infrastructure
Prasarana jalan masuk	9.373.642	2.511.151	-	Construction in progress
Nilai Buku	308.243.210		285.941.144	Book Value

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					
Tanah	116.025.830	-	-	155.000	116.180.830
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	-	112.204.242
Bangunan	2.414.950	-	-	(155.000)	2.259.950
PLTU - Pangkalan Bun	276.192.105	-	-	579.889	276.771.994
Pelabuhan	90.117.230	-	-	-	90.117.230
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	-	1.058.401
Peralatan produksi	19.600.981	55.000	-	-	19.655.981
Peralatan kantor	4.113.138	60.500	-	-	4.173.638
Kendaraan	3.071.875	3.120.976	161.000	-	6.031.851
Peralatan dan perabotan	767.236	-	-	-	767.236
Aset dalam penyelesaian	37.404.890	434.917	-	(579.889)	37.259.918
Jumlah biaya perolehan	662.970.878	3.671.393	161.000	-	666.481.271
Akumulasi penyusutan					
Prasarana jalan masuk	41.148.376	3.697.475	-	-	44.845.851
Bangunan	2.634.972	3.875	-	378.897	2.259.950
PLTU - Pangkalan Bun	140.369.839	14.112.583	-	-	154.482.422
Pelabuhan	82.605.578	1.070.184	-	-	83.675.762
Kapal dan tongkang	926.101	132.300	-	-	1.058.401
Peralatan produksi	16.798.011	364.331	-	-	17.162.342
Peralatan kantor	3.860.167	193.638	-	-	4.053.805
Kendaraan	2.905.828	553.847	161.000	-	3.298.675
Peralatan dan perabotan	680.571	86.724	-	-	767.295
Jumlah akumulasi penyusutan	291.929.443	20.214.957	161.000	378.897	311.604.503
Akumulasi penurunan nilai					
Aset dalam penyelesaian	37.259.916	-	-	-	37.259.916
Prasarana jalan masuk	6.393.860	2.979.782	-	-	9.373.642
Nilai Buku	327.387.659				308.243.210

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	14.218.641	14.188.433	Cost of revenues (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	5.709.023	6.026.524	General and administrative expenses (Note 32)
Jumlah	19.927.664	20.214.957	Total

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Harga jual	110.000	95.000	Selling price
Nilai buku neto	-	-	Net book value
Laba atas penjualan	110.000	95.000	Gain on sale

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup menjual kendaraan dengan nilai buku nihil.

In 2023 and 2022, the Group sold a vehicle with book value of nil.

Grup memiliki tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berlokasi di Kintap dan Serongga (Kalimantan Selatan), Kumai (Kalimantan Tengah), Rengat dan Tembilahan (Provinsi Riau) dengan luas 1.011.435 m² dengan jangka waktu 30-40 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

The Group has land under Property Rights and Ownership Rights to Use with a total area of 1,011,435 m² located in Kintap and Serongga (South Kalimantan), Kumai (Central Kalimantan), Rengat and Tembilahan (Riau Province) with terms period 30-40 years. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap semua risiko dan lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 343.766.175 dan Rp 343.804.899 pada 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Fixed assets, except land, are covered by all risk and others with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, with coverage of Rp 343,766,175 and Rp 343,804,899 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap tertentu masih dijaminkan untuk pinjaman bank (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset-aset yang sepenuhnya telah disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasional Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 94.876.364 dan Rp 94.674.856 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Aset dalam penyelesaian sebesar Rp 37.259.916 pada tanggal 31 Desember 2023 merupakan pembangunan jalan khusus angkutan batu bara yang dibangun SRI dan AJP (Entitas Anak), yang berlokasi di Desa Santilik, Desa Santiung dan Desa Kandui, Kecamatan Mentaya Hulu dan Gunung Timang, Kalimantan Tengah, masing-masing sebesar Rp 33.162.000 dan Rp 4.097.918 dengan tingkat penyelesaian masing-masing sebesar 1% dan 6,6%. Pembangunan jalan khusus angkutan batu bara telah berhenti sejak 2013. Pada tahun 2018, berdasarkan tinjauan manajemen, Grup telah memutuskan untuk melakukan penurunan nilai terhadap aset tersebut secara penuh karena Grup meyakini bahwa aset tersebut tidak memiliki nilai yang dapat dipulihkan.

Saldo akumulasi penurunan nilai aset tetap, prasarana jalan masuk per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 11.884.793 dan Rp 9.373.642 merupakan penurunan nilai aset tetap prasarana jalan masuk pada KGB (entitas anak). Perhitungan penurunan nilai aset tetap menggunakan metode nilai pakai.

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Aset hak-guna			Right-of-use assets
Saldo awal	326.155	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan periode berjalan	-	602.131	<i>Additional during the period</i>
Beban penyusutan (Catatan 32)	(301.066)	(275.976)	<i>Depreciation expense (Note 32)</i>
Saldo akhir	25.089	326.155	Ending balance
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Jangka pendek	26.545	334.069	<i>Current</i>
Jangka panjang	-	-	<i>Non-current</i>
Jumlah	26.545	334.069	Total
Jumlah yang diakui di laba rugi			Amounts recognized in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 33)	12.749	25.522	<i>Interest on lease liabilities (Note 33)</i>
Beban penyusutan (Catatan 32)	301.066	275.976	<i>Depreciation expense (Note 32)</i>

11. UANG JAMINAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan deposit sewa gedung masing-masing sebesar Rp 105.424.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. FIXED ASSETS (Continued)

Certain fixed assets are still used as collateral for bank loan (Note 15).

As of December 31, 2023 and 2022 the Group had assets that are fully depreciated but still used to support the Group's operations. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 94,876,364 and Rp 94,674,856 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Construction in progress amounted to Rp 37,259,916 as of December 31, 2023 represents construction of a special coal transportation road that was constructed by SRI and AJP (Subsidiaries), located in Santilik, Santiung and Kandui Village, Mentaya Hulu and Gunung Timang, Central Kalimantan amounting to Rp 33,162,000 and Rp 4,097,918, respectively, with percentage of completion of 1% and 6.6%, respectively. The construction of roads specifically for coal transportation has stopped since 2013. In 2018, based on a management review, the Group decided to write down the value of these assets in full because the Group believes that these assets have no recoverable value.

The accumulated impairment of fixed assets, access road infrastructure, as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 11,884,793 and Rp 9,373,642, respectively, represent a decrease in the value of fixed assets for access road infrastructure at KGB (a subsidiary). Calculation of impairment of fixed assets uses the value in use method.

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classification are as follows:

11. SECURITY DEPOSITS

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents deposit for building lease that amounted to Rp 105,424.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Uang muka	121.934.623	121.934.623	Advances
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(9.289.942)	(9.289.942)	Less: Allowance for impairment
Neto	112.644.681	112.644.681	Net

Uang muka sebesar Rp 121.934.623 merupakan uang muka pembelian aset terkait dengan pembangunan PLTU Tembilahan dan Rengat (Catatan 36b.i).

Grup berkeyakinan bahwa nilai aset lain-lain neto dapat terealisasi setelah dikurangi dengan utang lain-lain kepada pihak yang sama (Catatan 18).

12. OTHER ASSETS

The details of other assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Uang muka	121.934.623	121.934.623	Advances
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(9.289.942)	(9.289.942)	Less: Allowance for impairment
Neto	112.644.681	112.644.681	Net

The down payment of Rp 121,934,623 is advance payment for the purchase of assets related to the construction of the Tembilahan and Rengat PLTU (Note 36b.i).

The Group believes that carrying amount of net other assets can be realized after deducting other payables to the same party (Note 18).

13. UANG MUKA KEUANGAN

13. FINANCIAL ADVANCES

	2023	2022	
Proyek	205.842.498	205.842.498	Project
Pembelian batu bara	144.943.826	144.943.826	Purchases of coals
Operasional kantor	34.079.120	34.079.120	Office operations
Jumlah	384.865.444	384.865.444	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(306.403.310)	(262.965.167)	Less: Allowance for impairment losses
Neto	78.462.134	121.900.277	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai uang muka keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on financial advances are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	262.965.167	190.586.255	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	43.438.143	72.378.912	Provision during the year (Note 34)
Saldo akhir	306.403.310	262.965.167	Ending balance

Uang muka keuangan proyek sebesar Rp 205.842.498 untuk proyek prasarana PLTU Rengat dan Tembilahan yang mana berkaitan dengan perjanjian yang telah dihentikan (Catatan 36b.ii, 36b.iii, 36c dan 36d).

Project financial advances amounting to Rp 205,842,498 for Steam Power Plants Rengat and Tembilahan which the related agreements have been terminated (Notes 36b.ii, 36b.iii, 36c and 36d).

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya uang muka keuangan. Uang muka operasional kantor telah dibentuk pencadangan seluruhnya sebesar Rp 34.079.120.

As of December 31, 2023, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of financial advances. Advances for office operations have been fully impaired amounting to Rp 34,079,120.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022*	<i>Third parties</i>
Pihak ketiga			
PT Borneo Indobara	572.716.304	471.819.867	PT Borneo Indobara
PT Trans Jaya Perkasa	124.830.942	124.830.942	PT Trans Jaya Perkasa
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara	57.943.491	48.190.519	PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara
PT Daya Guna Laksana	41.690.675	41.690.675	PT Daya Guna Laksana
PT Trans Kalimantan Perkasa	38.826.276	38.826.276	PT Trans Kalimantan Perkasa
PT Trans Power Marine	14.287.588	3.666.412	PT Trans Power Marine
PT Cipta Prima Energi Indonesia	14.225.312	14.225.312	PT Cipta Prima Energi Indonesia
PT Sinergi Laksana Bara Mas	12.216.106	5.932.983	PT Sinergi Laksana Bara Mas
PT Pelayaran Marindo Pacific	12.003.469	3.625.164	PT Pelayaran Marindo Pacific
PT Sinarmas LDA Maritime	11.683.115	5.201.690	PT Sinarmas LDA Maritime
CV Bhara Rasa Energi Coal	10.606.500	10.606.500	CV Bhara Rasa Energi Coal
CV Hidayah	9.267.365	9.267.365	CV Hidayah
PT Trans Maritim Pratama	8.443.403	2.558.700	PT Trans Maritim Pratama
PT Sumber Rejeki Samudra Jaya	3.100.356	2.845.260	PT Sumber Rejeki Samudra Jaya
PT Pancaran Samudera Transport	2.578.505	-	PT Pancaran Samudera Transport
PT Matano Nusantara Line	2.390.740	-	PT Matano Nusantara Line
PT Mitra Bahari Internusa	1.992.897	-	PT Mitra Bahari Internusa
PT Bintang Ocean Sinergy	1.950.092	-	PT Bintang Ocean Sinergy
PT Pandi Proteksi	1.486.693	1.486.693	PT Pandi Proteksi
CV Multi Bara Persada	1.308.420	1.308.420	CV Multi Bara Persada
PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera	1.243.659	1.243.659	PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera
PT Karunia Aman Selalu	1.194.856	1.433.590	PT Karunia Aman Selalu
PT Lumoso Pratama Line	-	5.220.603	PT Lumoso Pratama Line
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	3.817.335	4.541.911	Others (each below Rp 1,000,000)
Jumlah	949.804.099	798.522.541	Total

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2023	2022*	
Belum jatuh tempo	398.324.410	376.308.480	
Jatuh tempo			
1 sampai 30 hari	164.336.014	92.978.753	Current 1 to 30 days
31 sampai 60 hari	67.069.212	18.933.630	Past due 31 to 60 days
61 sampai 90 hari	11.953.182	8.387.591	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	308.121.281	301.914.087	More than 90 days
Jumlah	949.804.099	798.522.541	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

The aging analysis of trade payables based on maturity date is as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, all the carrying amount of trade payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no collateral provided by the Group for the trade payables above.

* Reklasifikasi akun, lihat Catatan 42/Reclassification of accounts, see Note 42

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2023	2022	
PT Bank Sinarmas Tbk	226.625.758	270.650.665	PT Bank Sinarmas Tbk
Dikurangi laba restrukturisasi	(3.809.723)	(6.527.397)	Less gain on restructuring
Neto	222.816.035	264.123.268	Net
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(46.964.500)	(41.307.233)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	175.851.535	222.816.035	Long-term portion

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk

Pinjaman Berjangka I (Non-Revolving-Uncommitted)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 16 Oktober 2019 antara Perusahaan dan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 150.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJBB) Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 16 tanggal 16 Oktober 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

Pinjaman Berjangka II (Non-Revolving-Uncommitted)

Berdasarkan Akta Adendum Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 20 Desember 2019 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Grup memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 400.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 14, tanggal 20 Desember 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No. 002/P-041/TL/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 antara Grup dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh restrukturisasi fasilitas pinjaman sebesar Rp 498.696.615. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) (Catatan 5).

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan beberapa hal berikut tanpa persetujuan tertulis:

- a) Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari kreditur lain;
- b) Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c) Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- d) Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha, investasi, atau penyertaan yang telah ada;
- e) Menjual atau setuju untuk menjual atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari aset Perusahaan; kecuali untuk transaksi yang dilakukan di dalam sehari-harinya;
- f) Mengadakan pembayaran di muka mengenai utang yang bukan utang kepada bank, termasuk tapi tidak terbatas pada utang pemegang saham;
- g) Melakukan peleburan dan/atau penggabungan dan/atau pengambilalihan dan/atau pembubaran;
- h) Mengubah status kelembagaan dan/atau melakukan penurunan modal dan/atau melakukan penarikan modal disetor dan/atau mengubah susunan para pemegang saham dan/atau melakukan perubahan anggaran dasar;
- i) Melakukan pelunasan utang dan/atau pembagian dividen kepada pemegang saham;
- j) Menjual atau menyewakan jaminan yang dijaminkan kepada bank.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Sinarmas Tbk

Term Loan I (Non-Revolving-Uncommitted)

Based on Credit Agreement Deed No. 14 dated October 16, 2019 between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Company obtained a credit facility of Rp 150,000,000. The term of this facility is 72 months with an interest bear of 12% per annum. The purpose of the loan is for working capital. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) which is bound by Fiduciary Deed No. 16 dated October 16, 2019. This loan facility has been fully paid on October 1, 2020.

Term Loan II (Non-Revolving-Uncommitted)

Based on the Deed of Addendum Credit Agreement No. 12 dated December 20, 2019, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Group obtained an additional credit facility of Rp 400,000,000. The term of the facility is 72 months with an interest rate of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's Coal Purchase Agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) which is bound by Fiduciary Deed No. 14 dated December 20, 2019. This loan facility has been fully paid on October 1, 2020.

Based on the Addendum Credit Agreement No. 002/P-041/TL/X/2020 dated October 1, 2020, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Group had restructured credit facility amounting to Rp 498,696,615. The term of this facility is 72 months with an interest rate of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's Coal Purchase Agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) (Note 5).

In this loan agreement with PT Bank Sinarmas Tbk, the Company is not allowed to do the following matters without written approval:

- a) Obtain loan or new credit facility from other creditors;
- b) Fund lending, including but not limited to affiliated, except for daily operational activities;
- c) Allow to be a guarantor of debt or pledge the Company's assets to another party;
- d) Invest or starting a new business in addition to existing business or investment;
- e) Sell or agree to sell or release all or most part of the Company's assets; except for daily operational transactions;
- f) Repayment of non-bank loan, including but not limited to shareholders' debt;
- g) Conducting a merger and/or acquisition and/or takeover and/or liquidation;
- h) Change the entity status and/or decrease capital and/or withdraw the paid-up capital and/or change the shareholders' composition and/or change the articles of association;
- i) Settle all the shareholders' debt or distribute the dividends to Shareholders;
- j) Sell or rent the collaterals guaranteed to the bank.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Sinarmas Tbk (Lanjutan)

Pinjaman Berjangka II (Non-Revolving-Uncommitted) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 22 Maret 2021 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, kedua pihak setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman dari 12% per tahun menjadi 11% per tahun serta mengubah skema pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman untuk periode Maret 2021 sampai dengan Desember 2025. Akibat adanya restrukturisasi utang bank dalam bentuk penurunan tingkat bunga terdapat laba restrukturisasi sebesar Rp 9.549.219 pada tahun 2021. Saldo laba restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 3.809.723 dan Rp 6.527.397.

Selama tahun 2023 dan 2022 Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 44.024.907 dan Rp 220.963.430.

Jumlah saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas Pinjaman Berjangka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 226.625.758 dan Rp 270.650.665.

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan batu bara, pelayaran dan operasi pelabuhan dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
PT Cipta Prima Energi Indonesia	21.174.291	21.174.291	PT Cipta Prima Energi Indonesia
Jumlah	21.174.291	21.174.291	Total

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2023	2022	
Bunga liabilitas keuangan lainnya	22.875.577	22.875.577	Interest on other financial liabilities
Provisi	1.833.667	1.833.667	Provision
Bunga pinjaman bank	761.714	909.687	Interest on bank loan
Jasa profesional	356.835	398.360	Professional fee
Jaminan sosial ketenagakerjaan	23.305	24.381	Social security
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	508.175	209.920	Others (each below Rp 100,000)
Jumlah	26.359.273	26.251.592	Total

Saldo bunga liabilitas keuangan lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 22.875.577 merupakan bunga atas pinjaman PT AB Sinar Mas Multifinance.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Sinarmas Tbk (Continued)

Term Loan II (Non-Revolving-Uncommitted) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 12 dated March 22, 2021, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, both parties agreed to change the interest rate of the loan from 12% per annum to 11% per annum and also change the payment schedule of loan principal and loan interest from March 2021 to December 2025. As result of bank loan restructuring in the form of decreasing interest rate, there is gain on restructuring amounted to Rp 9,549,219 in 2021. Balance of gain on restructuring as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 3,809,723 and Rp 6,527,397, respectively.

In 2023 and 2022, the Company has paid for this facility amounting to Rp 44,024,907 and Rp 220,963,430, respectively.

Total outstanding balance of Term Loan facilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 226,625,758 and Rp 270,650,665, respectively.

16. ADVANCES FROM CUSTOMER

This account represents down payments for coal sales, shipping and port operation, with details as follows:

	2023	2022	
PT Cipta Prima Energi Indonesia	21.174.291	21.174.291	Third party
Jumlah	21.174.291	21.174.291	Total

17. ACCRUED EXPENSES

	2023	2022	
Interest on other financial liabilities	22.875.577	22.875.577	Interest on other financial liabilities
Provision	1.833.667	1.833.667	Provision
Interest on bank loan	761.714	909.687	Interest on bank loan
Professional fee	356.835	398.360	Professional fee
Social security	23.305	24.381	Social security
Others (each below Rp 100,000)	508.175	209.920	Others (each below Rp 100,000)
Jumlah	26.359.273	26.251.592	Total

Balance interest on other financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 22,875,577 was interest on loan from PT AB Sinar Mas Multifinance.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN

	2023	2022*	
Jangka Pendek			Current
Pihak berelasi (Catatan 27b)	35.461.715	35.461.715	Related party (Note 27b)
Pihak ketiga			Third parties
Shandong Huatai Engineering	112.644.681	112.644.681	Shandong Huatai Engineering
PT Daya Guna Laksana	35.543.743	35.543.743	PT Daya Guna Laksana
PT Trans Kalimantan Perkasa	26.721.973	26.721.973	PT Trans Kalimantan Perkasa
PT Trans Guna Perkasa	15.397.434	15.397.434	PT Trans Guna Perkasa
PT Trans Jaya Perkasa	12.450.292	12.450.292	PT Trans Jaya Perkasa
PT Sinar Surya Borneo	6.463.000	6.463.000	PT Sinar Surya Borneo
PT Oktasan Baruna Persada	4.696.012	4.696.012	PT Oktasan Baruna Persada
PT Danareksa Sekuritas	2.977.013	2.977.013	PT Danareksa Sekuritas
CV Abe	1.770.323	1.770.323	CV Abe
PT Multi Guna Laksana	1.736.940	1.736.940	PT Multi Guna Laksana
PT PLN (Persero) ULP Pangkalan Bun	1.667.292	-	PT PLN (Persero) ULP Pangkalan Bun
KKP Pitra Ismaya Kartika dan Rekan	1.395.200	-	KKP Pitra Ismaya Kartika dan Rekan
PT Ekasatya Yanatama	1.108.742	1.108.742	PT Ekasatya Yanatama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	15.955.585	16.970.431	Others (each below Rp 1,000,000)
Subjumlah	240.528.230	238.480.584	Sub-total
Jumlah	275.989.945	273.942.299	Total
Jangka Panjang			Non-current
Pihak ketiga			Third party
PT Toyota Astra Financial Services	226.850	998.641	PT Toyota Astra Financial Services
Jumlah	226.850	998.641	Total

*) Reklasifikasi akun, lihat Catatan 42/Reclassification of accounts, see Note 42

19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

a. Liabilitas Keuangan Lainnya - Pihak Ketiga

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Multifinance	231.320.325	231.320.325	PT Sinar Mas Multifinance
PT AB Sinar Mas Multifinance	56.000.000	56.000.000	PT AB Sinar Mas Multifinance
Jumlah	287.320.325	287.320.325	Total

b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya

PT Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 360.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2021. Tingkat diskonto sebesar 14% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 008B/SMMF-PAP/VI/2022 sampai dengan tanggal 27 Juni 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian pokok dan bunga atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 276.921.788. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 82.869.212. Pada tanggal 27 Juni 2023, saldo pinjaman telah digabungkan ke Perjanjian Anjak Piutang No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023 dengan jangka waktu pinjaman 27 Juni 2025.

19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

a. Other Financial Liabilities - Third Parties

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Multifinance	231.320.325	231.320.325	PT Sinar Mas Multifinance
PT AB Sinar Mas Multifinance	56.000.000	56.000.000	PT AB Sinar Mas Multifinance
Jumlah	287.320.325	287.320.325	Total

b. Other Financial Liabilities Agreement

PT Sinar Mas Multifinance

On June 27, 2019, the Company obtained a factoring facility (*with recourse*) from PT Sinar Mas Multifinance based on agreement No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 in the form of working capital facility amounting to Rp 360,000,000 with a loan term of 2 (two) years from June 27, 2019 to June 27, 2021. The discount rate of the loan is 14% per year. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 008B/SMMF-PAP/VI/2022 until June 27, 2023. As of December 31, 2022, the Company has partially paid principal and interest of this loan facility amounting to Rp 276,921,788. Balance of this loan as of December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp 82,869,212. On June 27, 2023, the loan balances have been combined into the Factoring Agreement No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023 with a loan period of June 27, 2025.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 038B/SMMF-PAP/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 150.000.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Juni 2021 sampai 30 Juni 2022. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 009B/SMMF-PAP/VI/2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 148.451.113. Pada tanggal 27 Juni 2023, saldo pinjaman telah digabungkan ke Perjanjian Anjak Piutang No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023 dengan jangka waktu pinjaman 27 Juni 2025.

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan mengikat diri untuk memenuhi persyaratan serta ketentuan sebagai berikut:

- a) Seluruh data, pernyataan, laporan dan semua dokumen berkenan dengan hutang *Customer* kepada Perusahaan adalah lengkap dan sah.
- b) Setiap piutang yang dimaksud dalam Perjanjian ini adalah merupakan piutang yang timbul dari transaksi jual beli, pelaksanaan penyerahan/pengiriman barang yang dilakukan dengan benar dan sah, serta bebas dari segala tuntutan hukum, tuntutan kerusakan, tuntutan komisi/jasa yang timbul dari siapapun juga (kecuali untuk potongan-potongan khusus yang menjadi hak *customer* sesuai dengan perjanjian jual beli/transaksi), tidak/belum daluwarsa, tidak/belum pernah dibayar atau diperhitungkan cara pembayarannya. (misalnya karena kompensasi, ganti rugi dan lain-lain), tidak/belum pernah dibatalkan atau menjadi batal oleh sebab apapun.
- c) Seluruh hak perusahaan yang timbul dari adanya perjanjian/transaksi antara perusahaan dengan para *Customer* menjadi hak Kreditur sepenuhnya tanpa kecuali apapun juga, termasuk hak atas penerimaan pembayaran hutang, hak atas bunga, hak untuk menagih/menuntut pembayaran hutang para *Customer* atau dari pihak lain, dan Kreditur berhak untuk melaksanakan penarikan barang-barang yang dibeli oleh para *Customer* dalam hal terjadi kejadian-kejadian yang menurut pertimbangan Kreditur pantas dan layak untuk dilakukan hal dimaksud.
- d) Perusahaan tidak akan melakukan perubahan atau memperbarui perjanjian/transaksi jual beli antara Perusahaan dengan para *Customer*, tidak telah atau akan membatalkan perjanjian/Transaksi jual beli tersebut, tidak telah atau akan mengadaikan piutangnya kepada pihak lain dan/atau melaksanakan segala sesuatu yang mungkin menimbulkan kerugian pada Kreditur berkenan dengan Perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari Kreditur.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other Financial Liabilities Agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 038B/SMMF-PAP/VI/2021 dated June 30, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility Rp 150,000,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from June 30, 2021 to June 30, 2022. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 009B/SMMF-PAP/VI/2022 until June 30, 2023. Balance of this loan as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 148,451,113. On June 27, 2023, the loan balances were combined into Factoring Agreement No. 012B/SMMF-PAP/VI/2023 with a loan period of June 27, 2025.

Based on the agreement above, the Company binds itself to fulfill the following terms and conditions:

- a) All data, statements, reports and all documents relating to the Customer's debt to the Company are complete and valid.
- b) Each receivable referred to in this Agreement is a receivable arising from a sale and purchase transaction, the implementation of the delivery/delivery of goods that is carried out correctly and legally, and is free from all lawsuits, claims for damages, demands for commissions/services arising from anyone. (except for special discounts that are the right of the customer in accordance with the sale and purchase agreement/transaction), do not/have not expired, have not/have not been paid for or the method of payment is calculated. (for example due to compensation, compensation and others), not/has never been canceled or canceled for any reason.
- c) All rights of the company arising from agreements/transactions between the company and the Customers become the full rights of the Creditors without any exception whatsoever, including the right to receive debt payments, the right to interest, the right to collect/demand payment of the debts of the Customers or from other parties, and the Creditor has the right to carry out the withdrawal of goods purchased by the Customers in the event of events that according to the Creditor's consideration are appropriate and appropriate to do this.
- d) The Company will not make changes or renew sales and purchase agreements/transactions between the Company and the Customers, has not or will cancel the agreement/sales purchase transactions, has not or will mortgage its receivables to other parties and/or carry out anything that might cause losses to Creditors in accordance with this Agreement, without written approval from Creditors.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan mengikat diri untuk memenuhi persyaratan serta ketentuan sebagai berikut: (Lanjutan)

- e) Bawa kecuali dengan persetujuan khusus dari Kreditor, para Customer tidak termasuk dalam kategori yang termuat dalam Pasal 3 ayat (4) pada Perjanjian tersebut.
- f) Bawa transaksi yang dilakukan antara Perusahaan dengan Customer merupakan transaksi yang tidak memuat mengenai larangan atau pembatasan tentang pengalihan piutang dari Perusahaan kepada pihak lain.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek Grup kepada PT Sinar Mas Multifinance pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 231.320.325.

PT AB Sinar Mas Multifinance

Berdasarkan Akta No. 1741 dan 1742 tanggal 29 Oktober 2018, Notaris Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., mengenai kepemilikan EBI, entitas anak, atas saham SRI, sebesar 531 lembar saham atau setara dengan Rp 531.000.000 dijaminkan oleh Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh kewajiban terutang atas perjanjian anjak piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. PT AB Sinar Mas Multifinance berhak dan diberi kuasa oleh EBI untuk menjual saham-saham SRI apabila Perusahaan lalai untuk membayar pinjaman.

Pada tanggal 28 Mei 2019, berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 56.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 28 Mei 2021 dengan tingkat diskonto 14% per tahun yang dibebankan pada saat pembayaran. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2021 sampai dengan 28 Mei 2023. Fasilitas ini diperpanjang kembali dengan Adendum Kedua tanggal 26 Mei 2023 sampai dengan 28 Mei 2025. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 56.000.000.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other Financial Liabilities Agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the agreement above, the Company binds itself to fulfill the following terms and conditions: (Continued)

- e) That except with special approval from the Creditor, the Customers are not included in the category contained in Article 3 paragraph (4) of the Agreement.
- f) Whereas the transactions made between the Company and the Customer are transactions that do not contain any prohibitions or restrictions regarding the transfer of receivables from the Company to other parties.

Balance of other short-term financial liabilities of the Group to PT Sinar Mas Multifinance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 231,320,325.

PT AB Sinar Mas Multifinance

Based on Notarial Deed No. 1741 and 1742 dated October 29, 2018, Notary Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., regarding ownership of EBI in SRI, a subsidiary, amounted to 531 shares or equivalent with Rp 531,000,000 guaranteed by the Company to PT AB Sinarmas Multifinance. This agreement is valid until the payment of all loan balance is based on factoring agreement with PT AB Sinarmas Multifinance. PT Sinar Mas Multifinance has the right and is authorized by EBI to sell SRI's shares if the Company neglects to pay the loan.

On May 28, 2019, under the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, the Company obtained factoring facility (*with recourse*) from PT AB Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 56,000,000 with a loan period of 2 years from May 28, 2019 to May 28, 2021 with discount rate of 14% per annum (charged at settlement). This facility has been extended based on the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMMF/V/2021 until May 28, 2023. This facility has been extended the Second Addendum dated May 26, 2023 until May 28, 2025. The outstanding balance of loan as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 56,000,000.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT AB Sinar Mas Multifinance di atas, Perusahaan akan menyerahkan seluruh haknya kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali. Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud beserta dengan seluruh hak Perusahaan untuk menjaminkan sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dengan Pelanggan.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek kepada PT AB Sinar Mas Multifinance pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 56.000.000.

20. UANG JAMINAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Jangka pendek</u>			
PT Berau Coal Energy Tbk	93.282.000	93.282.000	<i>Current</i>
<u>Jumlah</u>	93.282.000	93.282.000	Total
<u>Jangka panjang</u>			
PT Sinergi Laksana Bara Mas	365.000.000	365.000.000	<i>Non-current</i>
<u>Jumlah</u>	365.000.000	365.000.000	Total

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy Tbk mengenai pemberian uang jaminan, PT Berau Coal Energy Tbk dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerja sama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan power plant atau pembangkit listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy Tbk akan membeli output dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik (Catatan 36h).

Berdasarkan kesepakatan tersebut Perusahaan menerima uang jaminan dari PT Berau Coal Energy Tbk atas komitmen pembelian tenaga listrik sebesar Rp 93.282.000. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Jual beli Batu Bara No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021, antara KGB, entitas anak, dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa PT Sinergi Laksana Bara Mas akan membeli batu bara dari KGB. Berdasarkan kesepakatan tersebut, KGB menerima sejumlah uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 145.000.000 di mana pembayaran harga batu bara akan dilakukan dengan cara memotong uang jaminan yang telah dibayarkan sesuai dengan nilai harga batu bara yang ditagih.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other Financial Liabilities Agreement (Continued)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on entire agreements with PT AB Sinar Mas Multifinance, the Company will hand over all its rights to PT AB Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the liabilities, and rights that arise as a result of transactions between the Company, and customer; whose its receivables are transferred, without any exception. The Company also agrees to transfer all profits related to the receivables and the Company's all rights to be guaranteed in connection with the Sale and Purchase Agreement between the Company and the Customer.

Total short-term balance of other financial liabilities based PT AB Sinar Mas Multifinance as of December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp 56,000,000.

20. SECURITY DEPOSIT

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Jangka pendek</u>			
PT Berau Coal Energy Tbk	93.282.000	93.282.000	<i>Current</i>
<u>Jumlah</u>	93.282.000	93.282.000	Total
<u>Jangka panjang</u>			
PT Sinergi Laksana Bara Mas	365.000.000	365.000.000	<i>Non-current</i>
<u>Jumlah</u>	365.000.000	365.000.000	Total

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy Tbk regarding the security deposit, PT Berau Coal Energy Tbk and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or PLTU and PT Berau Coal Energy Tbk will purchase the output of the power plant (Note 36h).

Based on the agreement, the Company received security deposit from PT Berau Coal Energy Tbk on its commitment to purchase electricity amounting to Rp 93,282,000. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company.

Based on the Coal Sale and Purchase Agreement No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 dated August 2, 2021, between KGB, a subsidiary, and PT Sinergi Laksana Bara Mas (third party), both parties agreed that PT Sinergi Laksana Bara Mas will purchase coal from KGB. Based on the agreement, KGB received a security deposit amounting to Rp 145,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas where the payment of coal price will be made by deducting the security deposit that has been paid in accordance with the value of the coal price billed.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UANG JAMINAN (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Angkutan Laut No. 01.21/SLBM/DIR/TLS/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021, antara TLS, entitas anak, dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa PT Sinergi Laksana Bara Mas akan menggunakan jasa pengangkutan batu bara milik TLS. Berdasarkan kesepakatan tersebut TLS menerima sejumlah uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 110.000.000 di mana pembayaran jasa pengangkutan batu bara akan dilakukan dengan cara memotong uang jaminan yang telah dibayarkan sesuai dengan jasa pengangkutan batu bara yang ditagih. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian yakni 1 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2026 dan dapat diperpanjang berdasarkan hasil kesepakatan.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Angkutan Laut No. 01.04/SLBM/DIR/TLS/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022, para pihak menyetujui perubahan Pasal 4 Perjanjian terkait uang jaminan, TLS menerima tambahan uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 110.000.000. Jumlah saldo uang jaminan yang diterima TLS dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar total Rp 220.000.000. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani Addendum I sampai dengan 30 September 2026.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai - direstitusi. Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 123.804.601 dan Rp 76.723.466.

b. Utang Pajak

	2023	2022	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Nonfinal			Non-final
Pasal 21	282.604	252.941	Article 21
Pasal 22	-	81.274	Article 22
Pasal 23	37.108	3.061	Article 23
Pasal 29	1.051.745	-	Article 29
Final			Final
Pasal 4 (2)	923	43.077	Article 4 (2)
Pasal 15	336.392	176.401	Article 15
Jumlah	1.708.772	556.754	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(34.046.745)	(42.058.641)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi rugi entitas anak	71.106.620	107.202.796	Subsidiaries' loss elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	37.059.875	65.144.155	Profit before income tax of the Company

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SECURITY DEPOSIT (Continued)

Based on the Sea Transport Agreement No. 01.21/SLBM/DIR/TLS/X/2021 dated October 1, 2021, between TLS, a subsidiary, and PT Sinergi Laksana Bara Mas (third party), both parties agreed that PT Sinergi Laksana Bara Mas will use the coal transportation services of TLS. Based on the agreement, TLS received a security deposit amounting to Rp 110,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas where the payment of coal transportation services will be made by deducting the security deposit that has been paid in accordance with the value of the coal transportation services price billed. The term of this agreement is valid from the date of this agreement October 1, 2021 until September 30, 2026 and can be extended based on result of agreement.

Based on the Addendum I of the Sea Transport Agreement No. 01.04/SLBM/DIR/TLS/VII/2022 dated July 4, 2022, where the parties agreed to amend Article 4 of the Agreement related to deposit, TLS received an additional security deposit amounting to Rp 110,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas. The total balances of the security deposit received from PT Sinergi Laksana Bara Mas by TLS amounting to Rp 220,000,000. The term of this agreement is effective from the date of the signing Addendum I until September 30, 2026.

21. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account represents of Value added tax - refund. Balance as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 123,804,601 and Rp 76,723,466, respectively.

b. Tax Payables

	2023	2022	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Nonfinal			Non-final
Pasal 21	282.604	252.941	Article 21
Pasal 22	-	81.274	Article 22
Pasal 23	37.108	3.061	Article 23
Pasal 29	1.051.745	-	Article 29
Final			Final
Pasal 4 (2)	923	43.077	Article 4 (2)
Pasal 15	336.392	176.401	Article 15
Jumlah	1.708.772	556.754	Total

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(34.046.745)	(42.058.641)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi rugi entitas anak	71.106.620	107.202.796	Subsidiaries' loss elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	37.059.875	65.144.155	Profit before income tax of the Company

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi laba fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2023	2022	
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	1.642.704	1.729.324	Employee benefits expense
Pembayaran manfaat	(130.227)	(74.418)	Benefit payment
Penyesuaian kualitas batu bara	-	(188.811)	Coal quality adjustment
Aset hak guna	6.291	7.915	Right-of-use asset
Penyisihan penurunan nilai piutang	37.190.980	69.935.894	Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan nilai uang muka keuangan	26.747.855	15.122.839	Provision for impairment of financial advances
Penyisihan penurunan nilai aset lain-lain	16.690.288	20.984.781	Provision for impairment of other assets
Penyusutan aset tetap	588.586	103.094	Depreciation of fixed assets
Jumlah beda temporer	82.736.477	107.620.618	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan sumbangan	299.635	192.508	Entertainment and donation
Kesejahteraan karyawan	316.519	79.613	Employee welfare
Beban pajak	184.953	655.652	Tax expense
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(222.327)	(240.516)	Income already subjected to final tax
Beban lain-lain	29.288	24.718	Other expenses
Jumlah beda tetap	608.068	711.975	Total permanent differences
Taksiran laba fiscal	120.404.420	173.476.748	Estimated taxable income
Rugi fiscal			Fiscal loss
2016	-	(282.786.999)	2016
2017	-	(439.248.490)	2017
2018	-	(158.175.066)	2018
2019	-	(92.888.498)	2019
2020	-	(65.471.833)	2020
2021	-	(24.949.700)	2021
2022	-	173.476.748	2022
Penyesuaian rugi fiskal:			Adjustment on fiscal loss:
2016	-	131.543.238	2016
2017	-	420.119.159	2017
2018	-	120.959.964	2018
2019	-	57.840.812	2019
2020	-	86.825.516	2020
2021	-	59.597.749	2021
Rugi fiskal kedaluwarsa:			Expired fiscal loss:
2016	-	95.242.029	2016
Akumulasi laba fiskal*	120.404.420	82.084.629	Accumulated fiscal profit*
Beban pajak kini:			Current income tax:
Perusahaan	26.488.972	18.058.618	Company
Dikurangi pajak dibayar di muka			Less prepaid taxes:
Perusahaan:			Company:
Pasal 22	24.598.955	22.151.916	Article 22
Pasal 23	838.272	1.237.376	Article 23
(Lebih) kurang bayar	1.051.745	(5.330.674)	(Over) under payment

*) Seluruh saldo akumulasi rugi fiskal telah dikompensasi secara penuh pada tahun pajak 2022.

Taksiran laba (rugi) fiskal hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Grup.

Perusahaan tidak menggunakan fasilitas penurunan tarif pajak sesuai PMK No. 40/2023 "Bentuk Tata Cara Penyampaian Laporan serta Daftar Wajib Pajak dalam rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" karena terdapat syarat yang tidak terpenuhi.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAXATION (Continued)

c. Corporate Income Tax (Continued)

Reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal profit for the periods ended December 31, 2023 and 2022 are as follows: (Continued)

Temporary differences:	
Employee benefits expense	
Benefit payment	
Coal quality adjustment	
Right-of-use asset	
Provision for impairment of receivables	
Provision for impairment of financial advances	
Provision for impairment of other assets	
Depreciation of fixed assets	
Total temporary differences	
Permanent differences:	
Entertainment and donation	
Employee welfare	
Tax expense	
Income already subjected to final tax	
Other expenses	
Total permanent differences	
Estimated taxable income	
Rugi fiscal	
2016	-
2017	-
2018	-
2019	-
2020	-
2021	-
2022	173.476.748
Penyesuaian rugi fiskal:	
2016	-
2017	-
2018	-
2019	-
2020	-
2021	-
2022	173.476.748
Adjustment on fiscal loss:	
2016	-
2017	-
2018	-
2019	-
2020	-
2021	-
2022	173.476.748
Expired fiscal loss:	
2016	-
Accumulated fiscal profit*	
Current income tax:	
Company	
Less prepaid taxes:	
Company:	
Article 22	
Article 23	
(Over) under payment	

*) All accumulated fiscal loss balances have been fully compensated in the tax year of 2022.

The estimated fiscal profit (loss) from the reconciliation above is the basis for filing the Group's Annual Corporate Income Tax Return.

The Company does not use the tax rate reduction facility in accordance with PMK No. 40/2023 "Form and Procedure for Submitting Reports and List of Taxpayers in the Context of Fulfilling the Requirements for Reducing Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of Public Companies" because there are conditions that are not met.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2023	2022
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan 2022	-	5.330.674

Bagian jangka pendek	2023	2022	Company
	-	5.330.674	<i>Corporate income tax 2022</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the loss before income tax expense and the income tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(34.046.745)	(42.058.641)	<i>Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi rugi entitas anak	71.106.620	107.202.796	<i>Subsidiaries' loss elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	37.059.875	65.144.155	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	8.153.173	14.331.714	<i>Income tax expense based on the applicable tax rate</i>
<u>Pengaruh pajak atas beda tetap:</u>			<u>Tax effect of permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	182.687	209.548	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(48.912)	(52.914)	Income already subjected to final tax
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(16.022.418)	(31.882.165)	Unrecognized deferred tax assets
Beban pajak penghasilan	(7.735.470)	17.393.817	<i>Income tax expense</i>

e. Pajak Tangguhan

	(Dibebankan) dikreditkan pada laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				Deferred tax assets (liabilities)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	-	8.182.016	-	8.182.016	<i>Allowance for impairment loss on trade receivables and other receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai uang muka	-	5.884.528	-	5.884.528	<i>Allowance for impairment loss of advances</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset	-	3.671.863	-	3.671.863	<i>Allowance for impairment loss of assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	-	4.201.088	48.975	4.250.063	<i>Employee benefits liability</i>
Aset hak-guna	-	(5.519)	-	(5.519)	<i>Right-of-use assets</i>
Keuntungan restrukturisasi utang bank	(1.436.027)	597.888	-	(838.139)	<i>Gain from bank loan restructuration</i>
Jumlah	(1.436.027)	22.531.864	48.975	21.144.812	Total

	(Dibebankan) dikreditkan pada laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				Deferred tax assets (liabilities)

Keuntungan restrukturisasi utang bank	(2.100.828)	664.801	-	(1.436.027)	<i>Gain from bank loan restructuration</i>
Jumlah	(2.100.828)	664.801	-	(1.436.027)	Total

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menghasilkan laba kena pajak (laba fiskal) dan telah mengakui utang pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp 1.051.745. Berdasarkan proyeksi laporan keuangan selama 5 tahun ke depan, Perusahaan menghasilkan laba kena pajak (laba fiskal). Oleh karena itu, sejak 31 Desember 2023, Perusahaan mulai mengakui aset pajak tangguhan.

Entitas anak tidak mengakui aset pajak tangguhan karena tidak ada kepastian adanya laba kena pajak (laba fiskal) di masa mendatang.

f. Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah ringkasan pengembalian dan kompensasi selama tahun 2023 dan 2022.

Periode/tahun pajak/ Fiscal period/year	Perusahaan/ Company	Jenis pajak/ Tax type	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Tanggal pengembalian diterima/ Date of refund received	Jumlah awal yang diklaim/ Initial amount claimed	Jumlah pengembalian/ Refund amount
2020	EEI	PPh badan/CIT	Lebih Bayar/ Overpayment	8 April/April 2022	15.011.446	Rp 14.619.044 telah dikurangi SKPKB PPN, PPh 23, PPh 22 dan PPh 4 (2) masing-masing sebesar Rp 211.717, Rp 102.360, Rp 70.105 dan Rp 8.219/has been deducted by SKPKB of PPN, PPh 23, PPh 22 and PPh 4 (2) amounting to Rp 211,717, Rp 102,360, Rp 70,105 and Rp 8,219, respectively.
2021	EEI	PPh badan/CIT	Lebih Bayar/ Overpayment	7 Desember/ December 2022	14.734.251	Rp 14.485.039 telah dikurangi SKPKB PPh 21 dan PPh 23 masing-masing sebesar Rp 161.560 dan Rp 87.652/ has been deducted by SKPKB of PPh 21 and PPh 23 amounting to Rp 161,560 and Rp 87,652 respectively.
2022	EEI	PPh badan/CIT	Lebih Bayar/ Overpayment	17 Oktober/ October 2023	5.330.674	Rp 1.386.889 telah dikurangi SKPKB PPh 21 dan PPh 23 masing-masing sebesar Rp 114.789 dan Rp 50.634 dan sisanya sebesar Rp 3.778.362 dicatat pada akun beban pajak/has been deducted by SKPKB of PPh 21 and PPh 23 amounting to Rp 114,789 and Rp 50,634 respectively and remaining of Rp 3,778,362 was recorded as tax expense.
Maret/March 2021	EEI	PPN/VAT	Lebih Bayar/ Overpayment	3 Februari/ February 2022	23.944.849	Rp. 23.191.714 telah dikurangi PPN masukan sebesar Rp 753.135/has been deducted by VAT-in amounting to Rp 753,135
Juni/June 2021	EEI	PPN/VAT	Lebih Bayar/ Overpayment	8 Juni/June 2022	16.483.616	Diterima semua sebesar Rp 16.483.616/All received amounting to Rp 16,483,616
September/ September 2021	EEI	PPN/VAT	Lebih Bayar/ Overpayment	12 Juli/July 2022	17.442.673	Diterima semua sebesar Rp 17.442.673/All received amounting to Rp 17,442,673
Desember/ December 2021	EEI	PPN/VAT	Lebih Bayar/ Overpayment	28 September/ September 2022	16.881.672	Rp 16.878.087 telah dikurangi PPN masukan sebesar Rp 3.585/has been deducted by VAT-in amounting to Rp 3,585
Maret/ March 2022	EEI	PPN/VAT	Lebih Bayar/ Overpayment	7 Desember/ December 2022	32.317.552	Diterima semua sebesar Rp 32.317.552/All received amounting to Rp 32,317,552
Juni/ June 2022	EEI	PPN/VAT	Lebih Bayar/ Overpayment	26 Januari/ January 2023	36.710.414	Rp 36.699.966 telah dikurangi PPN masukan sebesar Rp 10.448/has been deducted by VAT-in amounting to Rp 10,448
September/ September 2022	EEI	PPN/VAT	Lebih Bayar/ Overpayment	30 Mei/May 2023	19.268.782	Rp 19.263.546 telah dikurangi PPN masukan sebesar Rp 5.236/has been deducted by VAT-in amounting to Rp 5,236
Desember/ December 2022	EEI	PPN/VAT	Lebih Bayar/ Overpayment	23 Agustus/ August 2023	20.754.716	Rp 20.749.758 telah dikurangi PPN masukan sebesar Rp 4.958/ has been deducted by VAT-in amounting to Rp 4,958

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Berikut adalah ringkasan pengembalian dan kompensasi selama tahun 2023 dan 2022.

Periode/tahun pajak/ Fiscal year	Perusahaan/ Company	Jenis pajak/ Tax type	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter
Maret/ March 2023	EEI	PPN/VAT	Lebih Bayar/ Overpayment

g. Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang mengubah antara lain UU No. 6 Tahun 1983 tentang "Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan", UU No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan", UU No. 8 Tahun 1983 tentang "Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah" dan ketentuan terkait dengan pajak karbon. Berdasarkan UU ini tarif pajak penghasilan badan ditetapkan sebesar 22%.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangi pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Pemerintah secara resmi menandatangi 51 peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang (UU) Cipta Kerja pada bulan Februari 2021. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih proses mengadaptasi Peraturan Kerja Bersama dari UU No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" menjadi UU No. 11 Tahun 2020 ("UU Cipta Kerja").

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pascakerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin & Rekan sesuai dengan laporan tanggal 7 Februari 2024 untuk 2023 dan 10 Februari 2023 untuk 2022.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	19.877.984

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	18.086.686	15.803.523
Beban jasa kini	1.098.241	1.025.175
Beban bunga	629.982	1.153.972
Dampak penerapan SP DSAK 05042022	-	(379.184)
Subjumlah	19.814.909	17.603.486

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessment Letter (Continued)

The following is a summary of tax refund and compensation during 2023 and 2022.

Tanggal pengembalian diterima/ Date of refund received	Jumlah awal yang diklaim/ Initial amount claimed	Jumlah pengembalian/ Refund amount
7 November/ November 2023	33.522.377	33.517.601

g. Harmonisation of Tax Regulation

On October 29, 2021, the Government has enacted Law No. 7 of 2021 on "Harmonization of Tax Regulations" which amends, among others, Law No. 6 of 1983 on "General Provisions and Tax Procedures", Law No. 7 of 1983 on "Income Tax", Law No. 8 of 1983 on "Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods" and regulations related to carbon tax. Based on this law, enacted corporate tax rate is 22%..

22. POST-EMPLOYEMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who reached the retirement age of 55 based on the provisions of Law No. 13 Of 2003 on "Manpower" dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. The Government officially enacted 51 implementing regulations of "UU Cipta Kerja" in February 2021. As at the authorization date of the consolidated financial statements, the Group is still processing to adapt the Collective Labor Regulation from with Law No. 13 Of 2003 on "Manpower" to Law No. 11 Of 2020 a Job Creation Law ("UU Cipta Kerja").

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary KKA Azwir Arifin & rekan in its report dated February 7, 2024 for 2023 and February 10, 2023 for 2022.

The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2022	2023	2022
	18.086.686	19.877.984	Present value of defined benefit obligation

The movements in present value of obligation is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	18.086.686	15.803.523	Beginning balance
Beban jasa kini	1.098.241	1.025.175	Current service cost
Beban bunga	629.982	1.153.972	Interest cost
Dampak penerapan SP DSAK 05042022	-	(379.184)	Implementation impact on SP DSAK 05042022
Subjumlah	19.814.909	17.603.486	Sub-total

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	2023	2022	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	264.991	400.114	Remeasurement of defined benefits obligation
Dampak penyesuaian atas pengalaman	-	299.604	Effect of experience adjustments
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	264.991	699.718	Effect of changes in financial assumptions
Subjumlah	(201.916)	(216.518)	Sub-total
Pembayaran manfaat	19.877.984	18.086.686	Benefits paid
Saldo akhir	10.865.086	9.602.541	Ending balance
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(9.012.898)	(8.484.145)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	10.865.086	9.602.541	Long-term portion

Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Beban jasa kini	1.098.241	1.025.175	Current service cost
Beban bunga	629.982	1.153.972	Interest cost
Dampak penerapan SP DSAK 05042022	-	(379.184)	Implementation impact on SP DSAK 05042022
Beban imbalan kerja (Catatan 32)	1.728.223	1.799.963	Employee benefits expense (Note 32)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

Key assumptions used by the actuary are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,37% - 7,10%	5,52% - 7,43%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Annual salary increase
Tabel mortalitas	TMI IV/ 2019	TMI IV/ 2019	Mortality table
Tingkat sakit	1-10%	1-10%	Illness rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto	(479.814)	529.053	Discount rate
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	516.946	(478.123)	Effect on present value of defined benefit obligation
	2022	2022	Salary
	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease	Effect on present value of defined benefit obligation
Tingkat diskonto	(493.049)	542.000	Discount rate
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	530.969	(492.329)	Effect on present value of defined benefit obligation

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	9.012.898	8.484.145	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 2 tahun	6.140.662	219.540	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	5.602.400	11.789.792	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	39.761.132	45.373.874	Beyond 5 years

23. CADANGAN BIAYA REKLAMASI

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 yang memperbaharui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 18 Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008 yang menetapkan bahwa Grup disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, asuransi, atau *accounting reserve* yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah menghitung jaminan reklamasi berupa *accounting reserve* sebesar Rp 23.505.798.

24. UTANG DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Februari 2014 mengenai persetujuan pengakuan dividen tahun buku 2012, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen yang berhubungan dengan laba neto tahun buku 2012 sejumlah Rp 1,82 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp 16.314.837.

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, utang dividen tersebut belum dibayarkan.

25. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
Saham Seri A				
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.824.999	0,56%	99.649.998	Series A shares
Masyarakat (di bawah 5%)	65.175.001	0,73%	130.350.002	PT Saibatama Internasional Mandiri Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri A	115.000.000	1,29%	230.000.000	Total Series A shares

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognise within the consolidated statement of financial position.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

23. RESERVE FOR RECLAMATION COST

In accordance with the Government Regulation No. 78 of 2010 which superseded regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 18 Of 2008 dated May 29, 2008 which stipulates that the Group is required to provide guarantee for mine reclamation and mine closure in the form of a time deposit, bank guarantee, insurance, or the accounting reserve with duration according to the reclamation schedule.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has calculated reclamation guarantees in the form of accounting reserve amounted to Rp 23,505,798.

24. DIVIDEND PAYABLES

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2013 and the General Meeting Extraordinary Shareholders dated February 28, 2014 regarding the approval of dividend declaration for 2012, the Company declared dividends related to net income for 2012 amounting to Rp 1.82 (full amount) per share or amounting to Rp 16,314,837.

Until the issuance of these consolidated financial statements, the dividend payables have not yet been paid.

25. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders based on the record of shares' registrars, PT Sinartama Gunita as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
Saham Seri B				
PT Saibatama Internasional Mandiri	812.602.926	9,07%	81.260.293	PT Saibatama Internasional Mandiri
OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit	841.155.800	9,39%	84.115.580	OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit
Kingswood Union Corporation	790.810.500	8,83%	79.081.050	Kingswood Union Corporation
Masyarakat (di bawah 5%)	6.396.791.980	71,42%	639.679.198	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri B	8.841.361.206	98,71%	884.136.121	Total Series B shares
Jumlah	8.956.361.206	100,00%	1.114.136.121	Total

Tidak ada anggota direksi maupun dewan komisaris yang memiliki saham dalam Perusahaan.

None of the members of the board of directors and the board of commissioners own shares in the Company

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan imbalan hasil para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan, yaitu dengan mengacu pada industri yang sama, untuk mengurangi biaya permodalan.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure, with reference to the same industry, to reduce the cost of capital.

Struktur permodalan Grup sifat terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan defisit) utang bank dan liabilitas keuangan lainnya.

The capital structure of the Group consists of equity (consists of share capital, additional paid-in capital and deficits) bank loans and other financial liabilities.

Rasio liabilitas neto terhadap defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to capital deficiency, as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Jumlah liabilitas	2.303.406.754	2.190.849.128	Total liabilities
Dikurangi: kas dan bank	(116.496.355)	(60.571.200)	Less: cash on hand and in banks
Liabilitas neto	2.186.910.399	2.130.277.928	Net liabilities
Defisiensi modal	(1.326.954.810)	(1.284.956.578)	Capital deficiency
Rasio liabilitas neto terhadap defisiensi modal	(164,80%)	(165,79%)	Ratio of net debt to capital deficiency

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Kelebihan dari hasil nilai nominal:

Excess of proceeds over par value:

	2023	2022	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(749.542.930)	(749.542.930)	Difference in the value of restructuring transactions entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	354.809.963	354.809.963	Difference due to changes in equity of subsidiaries
Penawaran umum saham - 2003	4.000.000	4.000.000	Initial public offering - 2003
Penawaran umum terbatas II - 2013 setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp 54.905.317	1.879.923.226	1.879.923.226	Limited public offering II - 2013 net against share issuance cost at Rp 54,905,317
Pengampunan pajak	4.951.200	4.951.200	Tax amnesty
Penjualan entitas anak	(1.557.300)	(1.557.300)	Disposal of subsidiaries
Jumlah	1.492.584.159	1.492.584.159	Total

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham dan penawaran umum terbatas II merupakan kelebihan dari hasil nilai nominal yang merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Pertama dan Penawaran Umum Terbatas yang dikurangi dengan biaya emisi dan nilai nominalnya.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak merupakan penambahan aset atas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 dan penerapan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Tambahan modal disetor dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga akuisisi dan aset neto hasil dari transaksi akuisisi EBI dan entitas anak pada tahun 2013.

Tambahan modal disetor dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak merupakan selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian. Pada tahun 2017, PT Dwi Guna Laksana Tbk, entitas anak dari EBI melakukan penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana di mana EBI tidak ikut ambil bagian dengan membeli saham baru PT Dwi Guna Laksana Tbk. Akibatnya, EBI mengalami dilusi saham. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dan tidak dapat di catat ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika kepemilikan saham di PT Dwi Guna Laksana Tbk telah dialihkan seluruhnya. Oleh karena itu, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak direklasifikasi ke tambahan modal disetor ketika kepemilikan saham di PT Dwi Guna Laksana Tbk telah dialihkan pada tahun 2019. PT Dwi Guna Laksana Tbk tidak dikonsolidasi efektif pada 12 April 2019.

27. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang Lain-lain (Catatan 6)

Rincian piutang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.412.587	49.412.587	PT Saibatama Internasional Mandiri
Tn. Andri Cahyadi	21.720.965	21.720.965	Mr. Andri Cahyadi
Tn. Henri Setiadi	596.000	596.000	Mr. Henri Setiadi
Lain-lain	600.000	600.000	Others
Subjumlah	72.329.552	72.329.552	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.329.552)	(67.470.904)	Allowance for impairment losses
Neto	-	4.858.648	Net
Persentase terhadap jumlah aset	-	0,54%	Percentage to total assets

Piutang lain-lain - pihak berelasi terutama berasal dari pemberian pinjaman dan biaya penggantian. Piutang lain-lain tidak memiliki jaminan, tidak berbunga dan tidak ada jadwal pembayaran tetap.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak terwujudnya piutang lain-lain.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Additional paid in capital from initial public offering and limited public offering II is excess of proceeds over par value represents the difference between the price of the shares offered in initial public offering and the Limited Public Offering reduced by share issuance costs and the par value.

Additional paid-in capital from tax amnesty represents additional assets in connection with Law No. 11 of 2016 and PSAK No. 70 "Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty".

Additional paid-in capital from difference in value of restructuring transactions under common control is difference between acquisition price and net assets of acquisition transactions of EBI and its subsidiaries in 2013.

The additional paid-in capital from difference due to changes in equity of subsidiaries is a difference in transaction with non-controlling interests that does not result in loss of control. In year 2017, PT Dwi Guna Laksana Tbk, a subsidiary of EBI issued new shares through initial public offering (IPO) in which EBI did not participate in purchasing PT Dwi Guna Laksana Tbk's new shares. As a result, EBI became share dilution. This transaction is considered as equity transaction and cannot be recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when share ownership in PT Dwi Guna Laksana Tbk is completely transferred. Therefore, difference due to changes in equity of subsidiaries is reclassified to additional paid-in capital when shares ownership in PT Dwi Guna Laksana Tbk was completely transferred in year 2019. PT Dwi Guna Laksana Tbk deconsolidated effective on April 12, 2019.

27. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Other Receivables (Note 6)

Details of other receivables from related parties for transactions outside the Group's main business are as follows:

	2022	
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.412.587	PT Saibatama Internasional Mandiri
Tn. Andri Cahyadi	21.720.965	Mr. Andri Cahyadi
Tn. Henri Setiadi	596.000	Mr. Henri Setiadi
Lain-lain	600.000	Others
Subjumlah	72.329.552	Sub-total
Dikurangi:		Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.329.552)	Allowance for impairment losses
Neto	-	Net
Persentase terhadap jumlah aset	-	Percentage to total assets

The other receivables - related parties mainly arose from loans and expense reimbursement. These other receivables are unsecured in nature, bear no interest and no fixed repayment schedule.

Management is of the opinion that the allowance is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Utang Lain-lain (Catatan 18)

Rincian utang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tn. Andri Cahyadi	35.461.715	35.461.715	Mr. Andri Cahyadi
Jumlah	35.461.715	35.461.715	Total
Percentase terhadap jumlah liabilitas	1,54%	1,62%	Percentage to total liabilities

Tn. Andri Cahyadi

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang tanggal 6 Januari 2010 dan Adendum Surat Pengakuan Utang tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dari Tn. Andri Cahyadi yang akan jatuh tempo dalam waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2010.

Surat Pengakuan Utang di atas telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tanggal 19 November 2015 yang mengubah tanggal jatuh tempo menjadi 4 November 2018.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Other Payables (Note 18)

Details of other payables to related party for transactions outside the Group's main business are as follows:

	2023	2022	
Tn. Andri Cahyadi	35.461.715	35.461.715	Mr. Andri Cahyadi
Jumlah	35.461.715	35.461.715	Total
Percentase terhadap jumlah liabilitas	1,54%	1,62%	Percentage to total liabilities

Mr. Andri Cahyadi

Based on Letter of Debt Acknowledgment dated January 6, 2010, and Addendum Letter of Debt Acknowledgment dated October 4, 2012, the Company obtained a non-interest bearing loan from Mr. Andri Cahyadi which will be due in 10 (ten) years since January 1, 2010.

The above Letter of Debt Acknowledgment has been amended several times with latest amendment on November 19, 2015 which changes the due date to become November 4, 2018.

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transaction
Tn./Mr. Andri Cahyadi	Manajemen kunci entitas pemegang saham/ Key management of shareholder entity	Pinjaman/Loan
Tn./Mr. Henri Setiadi	Anggota keluarga dari manajemen kunci entitas pemegang saham/ Family member from key management of shareholder entity	Pinjaman/Loan
PT Saibatama Internasional Mandiri	Pemegang saham/ Shareholder	Biaya penggantian, pinjaman/ Expense reimbursement, loan

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas liabilitas neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in Subsidiaries' net liabilities are as follows:

	2023	2022	
PT Energi Batubara Indonesia	65.531	83.915	PT Energi Batubara Indonesia
PT Trans Lintas Segara	(1.090)	(834)	PT Trans Lintas Segara
PT Abe Jaya Perkasa	(6.893.101)	(6.759.448)	PT Abe Jaya Perkasa
PT Korporindo Guna Bara	(8.695.132)	(8.339.956)	PT Korporindo Guna Bara
PT Sekti Rahayu Indah	(125.363.177)	(125.238.061)	PT Sekti Rahayu Indah
Jumlah	(140.886.969)	(140.254.384)	Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statement of financial position:

	2023		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Aset			
Aset lancar	2.387.864	4.473	Assets
Aset tidak lancar	-	55.557.929	Current assets Non-current assets
Jumlah aset	2.387.864	55.562.402	Total assets

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

			2023		
			PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek			253.965.071	64.591.222	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang			1.427.447	151.622.858	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas			255.392.518	216.214.080	Total liabilities
Liabilitasi neto			(253.004.654)	(160.651.678)	Net liabilities
Distribusikan kepada:					Attributable to:
Pemilik entitas induk			(130.019.477)	(151.956.547)	Equity holders of parent
Kepentingan nonpengendali			(125.363.177)	(8.695.132)	Non-controlling interest
			2022		
			PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Aset					Assets
Aset lancar			11.167	20.953	Current assets
Aset tidak lancar			-	61.904.735	Non-current assets
Jumlah aset			11.167	61.925.688	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek			256.307.487	70.966.773	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang			1.414.676	145.048.341	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas			257.722.163	216.015.114	Total liabilities
Liabilitasi neto			(257.710.996)	(154.089.426)	Net liabilities
Distribusikan kepada:					Attributable to:
Pemilik entitas induk			(132.472.935)	(145.749.468)	Equity holders of parent
Kepentingan nonpengendali			(125.238.061)	(8.339.956)	Non-controlling interest
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:					Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income:
			2023		
			PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Rugi periode berjalan			(258.734)	(6.555.301)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain			(1.924)	(6.951)	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan			(260.658)	(6.562.252)	Total comprehensive loss for the period
Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali			(125.116)	(355.176)	Attributable to non-controlling interests
			2022		
			PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Rugi periode berjalan			(6.784.866)	(26.280.391)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain			458	(45)	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan			(6.784.408)	(26.280.436)	Total comprehensive loss for the period
Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali			(3.296.970)	(1.422.406)	Attributable to non-controlling interests

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

28. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Summarised statement of cash flows:

	2023		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(411.570)	(192.880)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	410.298	176.400	Net Cash Provided by Financing Activities
Penurunan Neto Bank	(1.272)	(16.480)	Net Decrease in Bank
Bank Awal Periode	7.996	20.953	Bank at Beginning of the Period
Bank Akhir Periode	6.724	4.473	Bank at Ending of the Period
	2022		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(457.650)	(2.405.935)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	457.247	-	Net Cash Provided by Financing Activities
Penurunan Neto Bank	(403)	(2.405.935)	Net Decrease in Bank
Bank Awal Tahun	8.399	2.426.888	Bank at Beginning of the Year
Bank Akhir Tahun	7.996	20.953	Bank at Ending of the Year

29. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

29. BASIC LOSS PER SHARE

The calculation of basic loss per share as follows:

	2023	2022	
Rugi untuk periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	(41.150.919.605)	(53.529.998.236)	Loss for the period attributable to the owners of parent entity (full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	8.956.361.206	8.956.361.206	Weighted average number of shares outstanding
Rugi dasar per saham (nilai penuh)	(4,59)	(5,98)	Basic loss per share (full amount)

Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Therefore, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

30. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan utama Grup adalah sebagai berikut:

30. OPERATING REVENUES

The details of the Group's operating revenues are as follows:

	2023	2022	
Penjualan batu bara	1.715.564.288	1.347.305.132	Coal sales
Pendapatan PLTU - Pangkalan Bun	26.413.950	27.974.701	Revenue from PLTU - Pangkalan Bun
Jumlah	1.741.978.238	1.375.279.833	Total

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2023				
	Jumlah/ Total	Percentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues	Jumlah/ Total	Percentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues	
Pihak ketiga					<i>Third party</i>
PT PLN Indonesia Power	881.967.519	50,63%	-	-	PT PLN Indonesia Power
PT PLN Nusantara Power	833.596.769	47,85%	-	-	PT PLN Nusantara Power
PT PLN (Persero)	-	-	1.347.305.132	97,97%	PT PLN (Persero)
Jumlah	1.715.564.288	98,48%	1.347.305.132	97,97%	Total

Berdasarkan surat pemberitahuan tambahan terkait dengan pembentukan holding dan sub-holding PT PLN (Persero) No. 0254/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023 tanggal 16 Januari 2023, bahwa pembentukan holding dan sub-holding berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023. Pihak yang dituju dalam dokumen tagihan lengkap adalah PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PNP), dan PT PLN Indonesia Power (PIP).

Based on the additional notification letter regarding the formation of PT PLN (Persero) holding and sub-holding No. 0254/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023 dated January 16, 2023, that the formation of holding and sub-holding will be effective on January 1, 2023. The parties addressed in the complete billing document are PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PNP), and PT PLN Indonesia Power (PIP).

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COST OF REVENUES

	2023	2022	
Persediaan batu bara			<i>Coal inventories</i>
Saldo awal	34.264.607	23.563.140	Beginning balance
Pembelian	1.064.011.121	931.136.507	Purchases
Pemakaian sendiri	(34.363.916)	(26.989.539)	Internal use
Tersedia untuk dijual	1.063.911.812	927.710.108	Available for sale
Saldo akhir (Catatan 7)	(22.245.589)	(34.264.607)	Ending balance (Note 7)
Subjumlah	1.041.666.223	893.445.501	<i>Sub-total</i>
Beban tidak langsung			<i>Indirect costs</i>
Biaya pengangkutan	436.150.412	323.325.667	Freight in
Pemakaian batu bara	34.363.916	26.989.539	Coal consumption
Penyusutan (Catatan 9)	14.218.641	14.188.433	Depreciation (Note 9)
Denda keterlambatan	6.608.973	832.737	Demurrage penalty
Biaya Pajak	3.858.156	2.584.158	Tax expense
Perawatan	2.636.103	3.860.779	Maintenance
Bongkar muat dan angkut lainnya	1.680.416	1.522.859	Loading, unloading and other freight
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	2.268.810	2.694.887	Others (each below Rp 500,000)
Subjumlah	501.785.427	375.999.059	<i>Sub-total</i>
Jumlah	1.543.451.650	1.269.444.560	Total

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Purchases which are more than 10% of the total revenues for the years are as follows:

	2023				
	Jumlah/ Total	Percentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues	Jumlah/ Total	Percentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues	
Pihak ketiga					<i>Third party</i>
PT Borneo Indobara	1.030.950.291	59,18%	910.341.743	66,19%	PT Borneo Indobara
Jumlah	1.030.950.291	59,18%	910.341.743	66,19%	Total

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	33.581.754	30.822.248	Salaries and allowances
Administrasi	7.037.157	6.048.371	Administration
Tenaga ahli	6.679.837	5.720.563	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9)	5.709.023	6.026.524	Depreciation (Note 9)
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	1.728.223	1.799.963	Post-employment benefits (Note 22)
Akomodasi dan perjalanan	761.948	699.047	Accommodation and travel
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	301.066	275.976	Depreciation right-of-use asset (Note 10)
Pajak	288.221	800.601	Taxes
Lain-lain	1.363.293	1.843.542	Others
Jumlah	57.450.522	54.036.835	Total

33. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA

	2023	2022	
Bunga sewa liabilitas keuangan lainnya	40.783.524	69.074.557	Interest on other financial liabilities
Bunga pinjaman bank	30.547.105	46.223.435	Bank loan interest
Administrasi bank	42.925	33.003	Bank administration
Bunga atas liabilitas sewa	12.749	25.522	Interest on lease liabilities
Jumlah	71.386.303	115.356.517	Total

34. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2023	2022	
Jasa pemasaran dan manajemen (Catatan 36k dan 36l)	41.913.642	61.868.792	Marketing and management service (Notes 36k and 36l)
Penyisihan penurunan nilai aset tetap (Catatan 9)	(2.511.151)	(2.979.782)	Allowance for impairment of fixed assets (Note 9)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(32.332.332)	(47.915.139)	Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
Penyisihan penurunan nilai uang muka keuangan (Catatan 13)	(43.438.143)	(72.378.912)	Allowance for impairment of financial advances (Note 13)
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	(67.941.175)	(83.910.353)	Allowance for impairment of other receivables (Note 6)
Lain-lain - neto	349.840	166.567.534	Others - net
Neto	(103.959.319)	21.252.140	Net

35. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penjualan batu bara, jasa sewa kapal, PLTU dan lainnya.

35. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation by business type perspective which comprises sales of coal, vessel lease service, PLTU and others.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENTS (Continued)

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023						
	Perdagangan batu bara/ Coal trading	Jasa sewa kapal/ Vessel lease services	PLTU/ Steam power Plant	Segmen lainnya/ Other segment	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	1.715.564.288	-	26.413.950	-	-	1.741.978.238	Net revenues:
Jumlah	1.715.564.288	-	26.413.950	-	-	1.741.978.238	Total
Biaya pokok pendapatan	(1.504.758.166)	-	(38.693.484)	-	-	(1.543.451.650)	Cost of revenues
Beban operasional umum dan administrasi	(55.330.066)	-	(2.120.456)	-	-	(57.450.522)	Operating expenses general and administrative
Penghasilan bunga	222.810	-	-	-	-	222.810	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(71.386.303)	-	-	-	-	(71.386.303)	Interest and other financial charges
Beban lain-lain - neto	(103.959.319)	-	-	-	-	(103.959.319)	Other expenses - net
Beban pajak penghasilan	(7.735.470)	-	-	-	-	(7.735.470)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	(27.382.226)	-	(14.399.990)	-	-	(41.782.216)	Loss for the year
Penyusutan	(4.638.840)	-	(13.838.600)	(1.450.224)	-	(19.927.664)	Depreciation
Aset segmen	1.722.625.174	23.648.177	115.162.919	13.927.338	(898.911.664)	976.451.944	Segment assets
Liabilitas segmen	2.645.487.858	295.636.319	12.216.106	661.500	(650.595.029)	2.303.406.754	Segment liabilities

	2022						
	Perdagangan batu bara/ Coal trading	Jasa sewa kapal/ Vessel lease services	PLTU/ Steam power Plant	Segmen lainnya/ Other segment	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	1.347.305.132	-	27.974.701	-	-	1.375.279.833	Net revenues
Jumlah	1.347.305.132	-	27.974.701	-	-	1.375.279.833	Total
Biaya pokok pendapatan	(1.237.853.575)	-	(31.563.985)	(27.000)	-	(1.269.444.560)	Cost of revenues
Beban operasional umum dan administrasi	(51.084.002)	-	(2.952.833)	-	-	(54.036.835)	Operating expenses general and administrative
Penghasilan bunga	247.298	-	-	-	-	247.298	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(115.356.517)	-	-	-	-	(115.356.517)	Interest and other financial charges
Penghasilan lain-lain - neto	21.252.140	-	-	-	-	21.252.140	Other income - net
Manfaat pajak penghasilan	(17.393.817)	-	-	-	-	(17.393.817)	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan	(52.883.341)	-	(6.542.117)	(27.000)	-	(59.452.458)	Loss for the year
Penyusutan	(4.535.560)	(132.300)	(14.112.582)	(1.434.515)	-	(20.214.957)	Depreciation
Aset segmen	1.645.233.361	87.468.208	130.118.762	14.997.522	(971.925.303)	905.892.550	Segment assets
Liabilitas segmen	2.508.959.595	295.536.388	38.826.276	661.500	(653.134.631)	2.190.849.128	Segment liabilities

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. PT PLN (Persero)

Berdasarkan amendemen Power Purchase Agreement (PPA) tanggal 10 Januari 2011, Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) menyetujui penyesuaian harga pembelian Tenaga Listrik PLTU Pangkalan Bun 2x5,5 MW.

Berita Acara Hasil Renegosiasi Usulan Perubahan Harga dan Kondisi Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik PLTU masing-masing sebagai berikut:

- (i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 untuk PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5,5) MW tanggal 08 Juni 2010;
- (ii) No. 02/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Rengat, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Tembilahan, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- (iv) PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT PLN (Persero)

Based on amended Power Purchase Agreement dated January 10, 2011, the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), agreed to a purchase price adjustment for PLTU Pangkalan Bun 2x5.5 MW.

Minutes of the Renegotiation regarding the Proposed Changes in Purchase Price and Power Purchase Agreement Conditions for PLTU are as follows:

- (i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 for PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5.5) MW on June 08, 2010;
- (ii) No. 02/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Rengat, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Tembilahan, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- (iv) PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Komponen/ Component	Tahun/ Years	Harga dasar/Base price (Nilai penuh/Full amount)	
		Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
A	1 – 5	310	438
A	6 – 10	243	219
A	11 – 15	194	175.20
A	16 – 20	189	175.20
A	21 – 25	182	175.20
B	1 – 25	40	40
C	1 – 25	216	Pass-through
D	1 – 25	10	10
Tarif leveled ABCD/Levelized ABCD tarif		519,91	357,11

(v) PLTU Rengat, Riau

(v) PLTU Rengat, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years	Harga dasar/Base price (Angka penuh/Full amount)	
		Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
A	1 – 5	310	532
A	6 – 10	243	152
A	11 – 15	194	121,00
A	16 – 20	189	117,00
A	21 – 25	182	113,00
B	1 – 25	40	40
C	1 – 25	216	Pass-through
D	1 – 25	10	10
Tarif leveled ABCD/Levelized ABCD tarif		519,91	-
Tarif leveled ABD/Levelized ABD tarif		303,91	349,79

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. PT PLN (Persero) (Lanjutan)

(vi) PLTU Tembilahan, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years	Harga dasar/Base price (Angka penuh/Full amount)	
		Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
A	1 - 5	310	532
A	6 - 10	243	152
A	11 - 15	194	121,00
A	16 - 20	189	117,00
A	21 - 25	182	113,00
B	1 - 25	40	40
C	1 - 25	216	Pass-through
D	1 - 25	10	10
Tarif leveled ABCD/Levelized ABCD tarif		519,91	-
Tarif leveled ABD/Levelized ABD tarif		303,91	349,79

Berdasarkan Master Agreement (MA) of Power Purchase Agreement tanggal 21 Maret 2007 antara Perusahaan dengan PLN, Perusahaan akan membangun pembangkit listrik berbahan bakar batu bara (steam power plant) dengan kapasitas 2x5,5 MW yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat, dan Tembilahan, Riau. PLN akan membangun jaringan transmisi 20 kV yang mengalirkan energi listrik dari pembangkit listrik ke sistem jaringan PLN terdekat.

Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dengan harga jual dengan tarif dasar Rp 519,91 (nilai penuh) per kWh dengan potongan harga 10% per tahun. Harga ini akan berubah, tergantung perubahan komponen dari harga jual.

Dalam perjanjian tersebut, PLN bersedia untuk membeli tenaga listrik dengan harga Rp 448 (nilai penuh) per kWh tidak termasuk PPN, terhitung sejak operasi komersial dan kelayakan operasi yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang dengan dibuat berita acara yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Surat perjanjian ini telah diganti dengan MA.

Berdasarkan surat No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 28 Desember 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (Termination Notice) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Tembilahan pada waktu 180 hari setelah tanggal required COD yang jatuh pada tanggal 27 Februari 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

Berdasarkan surat No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 4 Januari 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (Termination Notice) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Rengat pada waktu 180 hari setelah tanggal required COD yang jatuh pada tanggal 30 Oktober 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

a. PT PLN (Persero) (Continued)

(vi) PLTU Tembilahan, Riau

Harga dasar/Base price
(Angka penuh/Full amount)

Komponen/ Component	Tahun/ Years	Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
A	1 - 5	310	532
A	6 - 10	243	152
A	11 - 15	194	121,00
A	16 - 20	189	117,00
A	21 - 25	182	113,00
B	1 - 25	40	40
C	1 - 25	216	Pass-through
D	1 - 25	10	10
Tarif leveled ABCD/Levelized ABCD tarif		519,91	-
Tarif leveled ABD/Levelized ABD tarif		303,91	349,79

Based on the Master Agreement (MA) of the Power Purchase Agreement dated March 21, 2007, between the Company and PLN, the Company will build a coal fired power plant with a capacity 2x5.5 MW in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat and Tembilahan, Riau. PLN will build transmission network with capacity of 20 kV which will carry the flow of electricity from power plant to the nearest PLN system.

This agreement is valid for 25 years from the agreement date, at a rate of Rp 519.91 (full amount) per kWh with discount of 10% per annum. The rate is subject to changes, depending on the price changes of the components of the sales price.

Based on agreement, PLN agreed to purchase the electricity at a price of Rp 448 (full amount) per kWh excluding Value Added Tax starting from commercial operation and based on the acceptance certificate signed by both parties. This agreement letter has been replaced with MA.

Based on letter from No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 on December 28, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Tembilahan within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on February 27, 2015. Termination agreement due on the 30 days after the date of this letter.

Based on letter from No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 on January 4, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Rengat within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on October 30, 2015. Termination agreement due on the 30 days after the date of this letter.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

a. PT PLN (Persero) (Lanjutan)

Berdasarkan surat pemberitahuan tambahan terkait dengan pembentukan holding dan sub-holding PT PLN (Persero) No. 0254/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023 tanggal 16 Januari 2023, bahwa pembentukan holding dan sub-holding berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023. Pihak yang dituju dalam dokumen tagihan lengkap adalah PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PNP), dan PT PLN Indonesia Power (PIP).

b. Perjanjian Kerja Sama Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap

i. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak antara Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar USD 12,455,000 (angka penuh). Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (Catatan 36a poin (v) dan (vi)).

ii. PT Asian Tec Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak antara Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 29.788.464. Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (Catatan 36a poin (v) dan (vi)).

iii. PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak antara Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak untuk tembilahan sebesar Rp 56.634.559 dan untuk Rengat sebesar Rp 53.440.494. Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan (Catatan 36a poin (v) dan (vi)).

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

a. PT PLN (Persero) (Continued)

Based on the additional notification letter regarding the formation of PT PLN (Persero) holding and sub-holding No. 0254/EPI.01.01/PLNEPI0100/2023 dated January 16, 2023, that the formation of holding and sub-holding will be effective on January 1, 2023. The parties addressed in the complete billing document are PT PLN (Persero), PT PLN Nusantara Power (PNP), and PT PLN Indonesia Power (PIP).

b. Mutual Agreement Coal fired Steam Power Plant Construction

i. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.

Based on Agreement of four (4) parties between the Company with PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with PT Asian Tec Indonesia on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of USD 12,455,000 (full amount), respectively. Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works (Note 36a point (v) and (vi)).

ii. PT Asian Tec Indonesia

Based on Agreement of four (4) parties between the Company with PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with PT Asian Tec Indonesia on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of Rp 29,788,464, respectively. Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works (Note 36a point (v) and (vi)).

iii. PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara

Based on Agreement of four (4) parties between the Company with PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd., and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with PT Asian Tec Indonesia on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with contract Tembilahan amounting to Rp 56,634,559 and Rengat amounting to Rp 53,440,494. Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works (Note 36a point (v) and (vi)).

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

c. Proyek PLTU Tembilahan, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi dan PT Satria Mandiri (pelaksana), sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan sarananya di daerah Tembilahan, Riau dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 121.287,765. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 36a).

d. Proyek PLTU Rengat, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Catur Asri Persada, PT Citra Jaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria dan PT Restin (pelaksana) sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan prasarananya di daerah Rengat, Riau, Kalimantan Selatan dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 63.661.218. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 36a).

e. Pada tanggal 28 Juni 2019 telah ditandatangani Amendemen dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara yang disebut dengan Pemasok, dengan No. PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

Perjanjian ini menyatukan seluruh Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 129.PJ/041/DIR/2011, tanggal 14 Maret 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, tanggal 16 Maret 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, tanggal 4 Mei 2011. Kuantitas batu bara yang telah disepakati untuk dijual dan diserahkan Perusahaan kepada PLN selama jangka waktu PJBB yaitu sebesar 1.179.104 MT (+/- 30%)/tahun.

f. Pada tanggal 25 November 2019, telah ditandatangani Amendemen I (pertama) atas Amendemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara No. PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019 dengan No. PLN: 0123.AMD/EPI.02.02/010000/2019 dan No. Pemasok: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, di mana Amendemen I mengubah tentang Harga, Biaya Transportasi, Penyesuaian harga FOB Tongkang dan harga tagihan Batu Bara, dan mengubah Lampiran I tentang spesifikasi tipikal Batu Bara Pemasok.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

c. Project of PLTU Tembilahan, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi and PT Satria Mandiri (implementer), in relation to the implementation of PLTU construction in area Tembilahan, Riau with a total contract value of Rp 121,287,765. This project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 36a).

d. Project of PLTU Rengat, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Catur Asri Persada, PT Citrajaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria and PT Restin (implementer) in relation to the implementation of PLTU construction and infrastructure in Rengat, Riau, Central Kalimantan with a total contract value of Rp 63,661,218. This project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 36a).

e. On June 28, 2019 the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara Consortium called Suppliers, with No. PLN 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

This agreement unites the entire Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011 date January 20, 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011 date January 20, 2011, PJBB No. 129.PJ/041/DIR/2011, date March 14, 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, date March 16, 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, date May 4, 2011. The agreed quantity of coal to be sold and deliveres by the Company to PLN during PJBB period amounted 1,179,104 MT (+/- 30%)/year.

f. On November 25, 2019, the first Amendment to the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara No. PLN : 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019, with No. PLN: 0123.AMD/EPI.02.02/010000/2019 and No. Supplier: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, where Amendment I changes the Price, Transportation Costs, Adjustment price of the FOB Barge and the price of the Coal bill, and changes Appendix I to the typical specifications of the Supplier Coal.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2021, telah ditandatangani Side Letter atas Amendemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara dengan No. PLN: 0276.PJ/EPI.01.01/C01050000/2021 dan No. Pemasok: 01.24/PLN-SLAMD/DIR/EEI/VI/2021. Para pihak sepakat, Konsorsium akan memasok batu bara sebanyak 2.000.000 MT ke PLTU-PLTU dalam cakupan PJBB. Side letter ini akan berakhir sampai seluruh alokasi pasokan batu bara sebanyak 2.000.000 MT dengan swing maksimal 30% terpenuhi. Side letter ini telah berakhir, karena seluruh alokasi pasokan telah terpenuhi.

Pada tanggal 11 Januari 2022, telah ditandatangani Side Agreement atas Amendemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara dengan No. PLN: 0031.PJ/EPI.01.01/C01050200/2022 dan No. Pemasok: 02.11/PLN/DIR/EEI/I/2022. Para pihak sepakat, Konsorsium akan memasok batu bara sebanyak 50.000 MT merupakan volume tambahan di luar konfirmasi pasokan bulan Januari dan Februari 2022 dan di luar volume PJBB. Side letter ini akan berakhir sampai seluruh alokasi pasokan batu bara sebanyak 50.000 MT terpenuhi. Side letter ini telah berakhir, karena seluruh alokasi pasokan telah terpenuhi.

Berdasarkan Akta Perjanjian Konsorsium No. 244, tanggal 27 Desember 2021, dari Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Borneo Indobara sepakat untuk membentuk konsorsium, di mana PT Exploitasi Energi Indonesia, Tbk sebagai team leader konsorsium dan PT Borneo Indobara sebagai anggota konsorsium. Konsorsium akan memasok batu bara ke PT PLN (Persero) sesuai dengan PJBB. Jangka waktu konsorsium dimulai sejak penandatanganan perjanjian ini dan berlangsung untuk jangka waktu sesuai dengan berlakunya Perjanjian Jual Beli Batu bara (PJBB) dengan PT PLN Persero dan dapat diperpanjang apabila PJBB tersebut dilanjutkan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Konsorsium No. 245, tanggal 27 Desember 2021, dari Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, menerangkan tentang pengunduran diri CV Multi Bara Persada sebagai anggota konsorsium, sehingga peserta konsorsium berubah menjadi PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk sebagai team leader konsorsium dan PT Borneo Indobara sebagai anggota konsorsium.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

On June 24, 2021, Side Letter of Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) has signed between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara No. PLN: 0276.PJ/EPI.01.01/C01050000/2021 and No. Suppliers: 01.24/PLN-SLAMD/DIR/EEI/VI/2021. The parties agreed that the Consortium will supply 2,000,000 MT of coal to PLTUs within the scope of the PJBB. This side letter will expire until the entire coal supply allocation of 2,000,000 MT with a maximum swing of 30% is reached. This side letter has expired, because all supply allocations have been fulfilled.

On January 11, 2022, Side Letter of Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) has signed between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara No. PLN: 0031.PJ/EPI.01.01/C01050200/2022 and No. Suppliers: 02.11/PLN/DIR/EEI/I/2022. The consortium will supply 50,000 MT of coal, which is an additional volume beyond the confirmed supply in January and February 2022 and outside the PJBB volume. This side letter will expire until the entire allocation of 50,000 MT of coal supply is reached. This side letter has expired, because all supply allocations have been fulfilled.

Based on the Deed of Consortium Agreement No. 244, dated December 27, 2021, from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and PT Borneo Indobara agreed to form a consortium, which PT Exploitasi Energi Indonesia, Tbk as the team leader of the consortium and PT Borneo Indobara as a member of the consortium. The consortium will supply coal to PT PLN (Persero) according to PJBB. The term of the consortium starts from the signing of this agreement and lasts for a period in accordance with the validity of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) with PT PLN Persero and can be extended if the PJBB is continued.

Based on the Deed of Consortium Agreement No. 245, dated December 27, 2021, from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, explain resignation of CV Multi Bara Persada as of the consortium participants, so that the consortium participants turn into PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk as the team leader of the consortium and PT Borneo Indobara as a member of the consortium.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- g. Pada tanggal 8 April 2022 telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) (CIF) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan PT Borneo Indobara yang disebut dengan Pemasok, dengan Nomor PLN: 0200-3.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022 dan No. Pemasok: 01.01/PJBB-PLN/DIR/EEI/IV/2022. PT PLN (Persero) sepakat untuk membeli dan menerima penyerahan batu bara dari Pemasok dan membayar kepada Pemasok dan Pemasok sepakat untuk menjual dan menyerahkan batu bara melalui skema Cost, Insurance dan Freight (CIF) dengan spesifikasi, kualitas, dan kuantitas batu bara sesuai dengan kententuan dalam PJBB. PJBB ini berlaku sejak tanggal pengiriman pertama dan Jaminan Pelaksanaan telah diterima oleh PLN Persero dan tetap berlaku sampai dengan 5 (lima) tahun sejak tanggal pengiriman pertama atau sampai dengan Kuantitas Kontrak berdasarkan PJBB ini telah terpenuhi, peristiwa mana yang paling akhir terjadi (tanggal berakhir).

Kuantitas batu bara yang telah disepakati untuk dijual dan diserahkan Perusahaan kepada PLN selama jangka waktu PJBB yaitu sebesar 2.000.000 MT (+/- 20%) per tahun.

h. PT Berau Coal Energy

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy mengenai pemberian uang jaminan sebesar Rp 93.282.000. PT Berau Coal Energy dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerja sama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan power plant atau pembangkit tenaga listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy akan membeli output dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 20).

i. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (SLBM):

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) Low Rank Coal (LRC) tanggal 30 Oktober 2019 No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 antara Perusahaan dengan SLBM, di mana SLBM akan mensuplai batu bara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Harga, volume batu bara dan jangka waktu penyerahan ditentukan berdasarkan Contract Discussion Agremeent (CDA). Pada tanggal 6 Januari 2020, ditandatangani Amendemen-1 dengan perjanjian No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/I/2020. Kedua pihak sepakat untuk mengubah harga batu bara periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020. Per 1 April 2020, harga batu bara kembali kepada harga sesuai dengan perjanjian No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- g. On April 8, 2022, the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) (CIF) has signed between PT PLN (Persero) and PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and PT Borneo Indobara Consortium called Suppliers, with PLN No: 0200-3.Pj/EPI.01.01/C01050000/2022 and No. Suppliers: 01.01/PJBB-PLN/DIR/EEI/IV/2022. PT PLN (Persero) agreed to buy and accept delivery of Coal from the Supplier and pay to the Supplier and the Supplier agreed to sell and deliver coal through the Cost, Insurance and Freight (CIF) scheme with the specifications, quality, and quantity of Coal in accordance with the provisions in the PJBB. This PJBB is effective from the date of the first delivery and the Implementation Guarantee has been received by PLN Persero and remains valid for 5 (five) years from the date of the first delivery or until the Contract Quantity based on this PJBB has been fulfilled, whichever event occurs most recently (end date).

The agreed quantity of coal to be sold and delivered by the Company to PLN during PJBB period amounted 2,000,000 MT (+/- 20%) per year.

h. PT Berau Coal Energy

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy regarding the security deposit amounting to Rp 93,282,000, PT Berau Coal Energy and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or PLTU and PT Berau Coal Energy will purchase the output of the power plant. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company (Note 20).

i. Coal Purchases Agreement with PT Sinergi Laksana Bara Mas (SLBM):

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank dated October 30, 2019 No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 between the Company and SLBM, where SLBM will supply coal for the PLTU Pangkalan Bun with a period of 5 (five) years. The price, volume of coal and the period of delivery are determined based on Contract Discussion Agreement (CDA). On January 6, 2020, the Amendment-1 with agreement No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/I/2020 has been signed. Both parties agreed to change the coal price for the period of January 1, 2020 to March 31, 2020. As of April 1, 2020, coal prices returned to prices in accordance with agreement No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- j. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Borneo Indobara:

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 1.300.000 MT (+/- 20%) dengan harga Rp 380.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 410.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Januari - Desember 2021 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga dan Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar dan Adipala. Perjanjian ini berlaku dari 17 Desember 2020 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2022.

Pada tanggal 1 April 2021, ditandatangani Amendemen-I atas PJBB No. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Para pihak sepakat untuk mengubah harga batu bara untuk periode pengiriman 1 April - 30 Juni 2021, Rp 435.000 (nilai penuh) per MT FOB Tongkang di Pelabuhan muat dan Rp 460.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel di Pelabuhan muat.

Pada tanggal 1 Juni 2021, ditandatangani Amendemen-II atas PJBB No. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, para pihak sepakat untuk mengubah harga batu bara untuk periode pengiriman Januari 2021 - Maret 2022, Rp 410.000 (nilai penuh) per MT FOB Tongkang di Pelabuhan muat dan Rp 435.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel di Pelabuhan muat. PJBB No. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 beserta Amendemennya tidak diperpanjang.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/21 tanggal 17 Desember 2021 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 1.700.000 MT (+/- 20%) dengan harga Rp 480.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 510.500 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Januari - Desember 2022 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PTLU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Lontar, Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar dan Adipala. Perjanjian ini berlaku dari 17 Desember 2021 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2023.

Pada tanggal 1 Juli 2022, ditandatangani Amendemen-I atas PJBB No. BIB-EEI/XII/21 tanggal 17 Desember 2021 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, para pihak sepakat untuk mengubah harga batu bara untuk periode pengiriman 1 Juli - 31 Desember 2022, Rp 470.000 (nilai penuh) per MT FOB Tongkang di Pelabuhan muat dan Rp 500.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel di Pelabuhan muat. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang. PJBB No. BIB-EEI/XII/21 tanggal 17 Desember beserta Amendemnya sudah tidak diperpanjang

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- j. Coal Purchases Agreement with PT Borneo Indobara:

Based on the coal trading contract No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 between the Company and PT Borneo Indobara, the Company agreed to buy coal totalling 1,300,000 MT (+/- 20%) with the price of Rp 380,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 410,000 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of coal shipment is from January - December 2021 until the quantity is reached where the point of sales are located at PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga and Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar and Adipala. This agreement is valid from December 17, 2020 until the maturity date of April 30, 2022.

On April 1, 2021, Amendment-I on PJBB No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 was signed between the Company and PT Borneo Indobara, The parties agreed to change the coal price for the shipping period April 1 - June 30, 2021, Rp 435,000 (full amount) per MT FOB Barge at the loading port and Rp 460,000 (full amount) per MT FOB Vessel at the port of loading.

On June 1, 2021, Amendment-II on PJBB No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 was signed between the Company and PT Borneo Indobara, the parties agreed to change the coal price for the shipping period January 2021 - March 2022, Rp 410,000 (full amount) per MT FOB Barge at the loading port and Rp 435,000 (full amount) per MT FOB Vessel at Port of loading. PJBB No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 and its Amendments are not extended.

Based on the coal trading contract No. BIB-EEI/XII/21 dated December 17, 2021 between the Company and PT Borneo Indobara, the Company agreed to buy coal totalling 1,700,000 MT (+/- 20%) with the price of Rp 480,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 510,500 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of coal shipment is from January - December 2022 until the quantity is reached where the point of sales are located at PTLU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Lontar, Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar and Adipala. This agreement is valid from December 17, 2021 until the maturity date of April 30, 2023.

On July 1, 2022, Amendment-I on PJBB No. BIB-EEI/XII/21 dated December 17, 2021 was signed between the Company and PT Borneo Indobara, the parties agreed to change the coal price for the shipping period July 1 - December 31, 2022, Rp 470,000 (full amount) per MT FOB Barge at the loading port and Rp 500,000 (full amount) per MT FOB Vessel at the port of loading. This agreement has not been extended. PJBB No. BIB-EEI/XII/21 dated December 17 and its Amendments have not been extended.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/22 tanggal 17 Desember 2022 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 2.200.000 MT (+/- 20%) dengan harga Rp 470.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 500.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batu bara adalah dari bulan Januari-Desember 2023 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PTLU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Suralaya, Tanjung Awar-awar, Adipala dan Lontar. Perjanjian ini berlaku dari 17 Desember 2022 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2024.

- k. Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Manajemen No. 01.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020, tanggal 31 Desember 2020, antara Perusahaan dengan PT Energi Sinar Bara, di mana Perusahaan akan melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengawasan operasional serta keuangan Perusahaan. Atas pelaksanaan pekerjaan tersebut, Perusahaan akan menagihkan komisi sebesar 2% dari total pendapatan PT Energi Sinar Bara selama 1 (satu) tahun buku sebelum audit. Jangka waktu perjanjian mulai dari 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.
- l. Perjanjian jasa pemasaran No. 02.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020, antara Perusahaan dengan PT Energi Sinar Bara di mana PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk akan memberikan bantuan pengelolaan dan pelaksanaan proses-proses administrasi, baik teknis maupun non-teknis, termasuk membantu penagihan, pembayaran serta hal-hal lain yang terkait dengan seluruh kontrak jual beli batu bara yang dibuat oleh dan antara Perusahaan dengan pihak lain. Biaya atas pelaksanaan jasa Pemasaran yang dilakukan PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk sebesar Rp 3.000 (nilai penuh) per ton sudah termasuk PPh 23 dan pajak-pajak lainnya. Jangka waktu perjanjian mulai berlaku dari tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023. Biaya jasa pemasaran menjadi Rp 1.000 per ton termasuk PPh 23 dan pajak-pajak lainnya dimulai 1 Januari 2022.

37. TUNTUTAN HUKUM

Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan mendaftarkan gugatan terhadap PT Daya Guna Laksana, PT Trans Jaya Perkasa, PT Trans Kalimantan Perkasa, Tn. Andri Cahyadi, PT Ekasatya Yanatama, PT Multi Guna Laksana, Tn. Henri Setiadi, PT Trans Guna Perkasa, PT Abe Jaya Perkasa, PT Energi Batubara Indonesia, PT Sekti Rahayu Indah, PT Korporindo Guna Bara dan PT Trans Lintas Segara (Para Tergugat) serta Cascade Gold Limited (Turut Tergugat) di Pengadilan Negeri Banjarmasin dalam register No. 40/Pdt.G/2021/PN.BJM terkait transaksi utang piutang Grup kepada pihak ketiga.

Berdasarkan "Relaas Pemberitahuan Isi Putusan" tanggal 28 November 2023 perkara perdata No. 40/Pdt.G/2021/PN.BJM dinyatakan dicabut.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Based on the coal trading contract No. BIB-EEI/XII/22 dated December 17, 2022 between the Company and PT Borneo Indobara, the Company agreed to buy coal totalling 2,200,000 MT (+/- 20%) with the price of Rp 470,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 500,000 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of coal shipment is from January-December 2023 until the quantity is reached where the point of sales are located at PT LU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Suralaya, Tanjung Awar-awar, Adipala and Lontar. This agreement is valid from December 17, 2022 until the maturity date of April 30, 2024.

- k. The Management Cooperation Agreement No. 01.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020, dated December 31, 2020 between the Company and PT Energi Sinar Bara, where the Company will carry out operational and financial management and supervision activities of the Company. For the implementation of this work, the Company will charge a commission of 2% of the total revenue of PT Energi Sinar Bara for 1 (one) fiscal year prior to the audit. The agreement will start on January 1, 2021 through December 31, 2021. This agreement has been extended until December 31, 2023.
- l. Marketing service agreement No. 02.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020 dated December 31, 2020 between the Company and PT Energi Sinar Bara was made where PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk will provide management and administrative assistance, for both technical and non-technical issues including helping with billing, payment as well as other things related to the sale and purchases of coals as a whole made between the Company and other parties. Fees regarding the marketing service agreement between PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk amounting to Rp 3,000 (full amount) per ton with tax article 23 and other taxes already included. The agreement will begin on January 1, 2021 through December 31, 2021. This agreement has been extended until December 31, 2023. The marketing fee will be Rp 1,000 per ton including tax article 23 and other taxes starting January 1, 2022.

37. LITIGATION

On April 12, 2021, the Company filed a lawsuit against PT Daya Guna Laksana, PT Trans Jaya Perkasa, PT Trans Kalimantan Perkasa, Tn. Andri Cahyadi, PT Ekasatya Yanatama, PT Multi Guna Laksana, Tn. Henri Setiadi, PT Trans Guna Perkasa, PT Abe Jaya Perkasa, PT Energi Batubara Indonesia, PT Sekti Rahayu Indah, PT Korporindo Guna Bara and PT Trans Lintas Segara (the Defendants) and Cascade Gold Limited (Co-Defendant) at the Register's Office of the Banjarmasin District Court in Register No. 40/Pdt.G/2021/PN.BJM in relation to the Group's loan and receivables transaction to third parties.

Based on the "Relaas Notification of the Contents of the Decision" dated November 28, 2023, the civil case No. 40/Pdt.G/2021/PN.BJM was revoked.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar (termasuk dampak risiko suku bunga, risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa counterparty tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari sisa aset keuangan pada laporan akhir periode. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan batu bara, pendapatan PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022	
Bank	116.431.942	60.506.498	Banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	203.188.400	105.515.102	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	11.190.398	74.272.925	Third parties
Pihak berelasi	-	4.858.648	Related parties
Uang muka keuangan	78.462.134	121.900.277	Financial advances
Jumlah	409.272.874	367.053.450	Total

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments are market risk (including the effects of interest rate risk, foreign exchange risk), credit risk, and liquidity risk.

The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risk which are summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable from sale of coal, revenue from PLTU, port service and others, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of December 31, 2023 and 2022.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2023 and 2022:

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitör Grup pada 31 Desember 2023 dan 2022:

2023						
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor Impaired</i>				Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not Impaired</i>	
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah / Total	
Bank	116.431.942	-	-	-	-	116.431.942
Piutang usaha - pihak ketiga	173.454.764	29.733.636	-	-	595.969.822	799.158.222
Piutang lain-lain	-	-	-	11.190.398	297.947.782	309.138.180
Pihak ketiga	-	-	-	-	72.329.552	72.329.552
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-
Uang muka keuangan	-	-	-	78.462.134	306.403.310	384.865.444
Jumlah	289.886.706	29.733.636		89.652.532	1.272.650.466	1.681.923.340
<i>Total</i>						
2022						
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor Impaired</i>				Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not Impaired</i>	
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah / Total	
Bank	60.506.498	-	-	-	-	60.506.498
Piutang usaha - pihak ketiga	69.744.401	3.561.155	-	-	32.209.546	564.021.818
Piutang lain-lain	-	-	-	-	74.272.925	234.865.255
Pihak ketiga	-	-	-	-	4.858.648	309.138.180
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	72.329.552
Uang muka keuangan	-	-	-	-	121.900.277	262.965.167
Jumlah	130.250.899	3.561.155		233.241.396	1.129.323.144	1.496.376.594
<i>Total</i>						

Tabel berikut ini memberikan informasi tentang paparan risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at December 31, 2023 and 2022:

2023			
	Rata-rata tingkat kerugian/ <i>Probability of default</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>
Belum jatuh tempo	-	173.454.764	-
Jatuh tempo:			Current Due date:
< 30 hari	-	29.733.636	< 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	100%	595.969.822	> 90 days
		799.158.222	(595.969.611)
2022			
	Rata-rata tingkat kerugian/ <i>Probability of default</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>
Belum jatuh tempo	-	69.744.401	-
Jatuh tempo:			Current Due date:
< 30 hari	-	3.561.155	< 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	94,60%	596.231.364	> 90 days
		669.536.920	(564.021.818)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi, terutama oleh risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari utang bank dan liabilitas keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup hanya mempunyai utang bank pinjaman dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap. Grup tidak mempunyai pinjaman dengan suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan memengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus dan jika hal tersebut terjadi, manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

a. Credit Risk (Continued)

Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from bank loan and other financial liabilities. As of December 31, 2023, the Group only has bank loan and other financial liabilities with fixed interest rate. The Group does not account for any fixed rate loans at fair value to profit or loss. Therefore, a change in interest rate risk at the reporting date would not affect consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group conducts its business activities mostly using Rupiah currency in terms of the sale transaction, purchase of raw materials and operating expenses. Business transactions in foreign currencies only for specific things, and if it occurs, management will conduct periodic review on the foreign currency exposure.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

c. **Risiko Likuiditas** (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

c. **Liquidity Risk** (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2023 and 2022:

	2023					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
Utang usaha						
Pihak ketiga	949.804.099	-	-	-	-	949.804.099
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	239.722.537	578.844	226.849	-	-	240.528.230
Pihak berelasi	35.461.715	-	-	-	-	35.461.715
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837
Biaya masih harus dibayar	26.359.273	-	-	-	-	26.359.273
Liabilitas keuangan lainnya						
Pihak ketiga	287.320.325	-	-	-	-	287.320.325
Uang jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000
Utang bank	11.171.597	48.467.791	163.176.647	-	-	222.816.035
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.659.436.383	49.046.635	163.403.496	-	-	1.871.886.514
	2022					
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total
Utang usaha						
Pihak ketiga	798.522.541	-	-	-	-	798.522.541
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	236.903.099	578.844	771.792	226.849	-	238.480.584
Pihak berelasi	35.461.715	-	-	-	-	35.461.715
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837
Biaya masih harus dibayar	26.251.592	-	-	-	-	26.251.592
Liabilitas keuangan lainnya						
Pihak ketiga	287.320.325	-	-	-	-	287.320.325
Uang jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000
Utang bank	9.782.135	42.696.695	48.467.792	163.176.646	-	264.123.268
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.503.838.244	43.275.539	49.239.584	163.403.495	-	1.759.756.862

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Transaksi nonkas dari aktivitas investasi:

Non-cash transaction from investing activities:

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	-	3.120.976	Additional of fixed assets through other payables

Transaksi nonkas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Transaksi nonkas/ Non-cash transaction
Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans	264.123.268	-	(44.024.906)	2.717.673
Jumlah/Total	264.123.268	-	(44.024.906)	2.717.673

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS
(Lanjutan)

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS
(Continued)

	2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Transaksi nonkas/Non- cash transaction
Utang bank - jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	482.064.875	-	(220.963.430)	3.021.823
Liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	547.110.968	-	(277.001.173)	17.210.530
Jumlah/Total	1.029.175.843	-	(497.964.603)	20.232.353
				551.443.593

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments in consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan			Financial assets
Kas dan bank	116.496.355	116.496.355	<i>Financial asset measured at amortized cost</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	203.188.400	203.188.400	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang lain-lain			<i>Trade receivables - third parties</i>
Pihak ketiga - neto	11.190.398	11.190.398	<i>Other receivables</i>
Uang muka keuangan	78.462.134	78.462.134	<i>Third parties - net</i>
Jumlah	409.337.287	409.337.287	<i>Financial advances</i>
			Total

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan			
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities
Utang usaha			<i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>
Pihak ketiga	949.804.099	949.804.099	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	240.528.230	240.528.230	<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	35.461.715	35.461.715	<i>Related party</i>
Utang dividen	16.314.837	16.314.837	<i>Dividend payables</i>
Biaya masih harus dibayar	26.359.273	26.359.273	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas keuangan lainnya			<i>Other financial liabilities</i>
Pihak ketiga	287.320.325	287.320.325	<i>Third parties</i>
Uang jaminan	93.282.000	93.282.000	<i>Security deposits</i>
Utang bank	222.816.035	229.971.432	<i>Bank loans</i>
Jumlah	1.871.886.514	1.879.041.911	Total

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan			Financial assets
Kas dan bank	60.571.200	60.571.200	<i>Financial asset measured at amortized cost</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	105.515.102	105.515.102	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang lain-lain			<i>Trade receivables - third parties</i>
Pihak ketiga - neto	74.272.925	74.272.925	<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi - neto	4.858.648	4.858.648	<i>Third parties - net</i>
Uang muka keuangan	121.900.277	121.900.277	<i>Related parties - net</i>
Jumlah	367.118.152	367.118.152	<i>Financial advances</i>
			Total

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

	2022	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Financial liabilities
Liabilitas keuangan				Financial liabilities measured at amortized cost
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				
Utang usaha	798.522.541	798.522.541		Trade payables
Pihak ketiga				Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	238.480.584	238.480.584		Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	35.461.715		Related party
Utang dividen	16.314.837	16.314.837		Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	26.251.592	26.251.592		Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya				Other financial liabilities
Pihak ketiga	287.320.325	287.320.325		Third parties
Uang jaminan	93.282.000	93.282.000		Security deposits
Utang bank	264.123.268	275.744.838		Bank loans
Jumlah	1.759.756.862	1.771.378.432		Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka keuangan, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, biaya hapus masih harus dibayar dan liabilitas keuangan lainnya dan uang jaminan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank pada 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

	2023	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Financial liabilities
Liabilitas keuangan				Bank loans
Utang bank	222.816.035	229.971.432		
	2022	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Financial liabilities
Liabilitas keuangan				Bank loans
Utang bank	264.123.268	275.744.838		

41. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 41.998.232 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang menimbulkan defisiensi modal sebesar Rp 1.326.954.810 pada tanggal tersebut dan liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar sebesar Rp 1.249.828.825 pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

41. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group incurred total comprehensive loss of Rp 41,998,232 for the year ended December 31, 2023 thus the Group have capital deficiency of Rp 1,326,954,810 as of that date and total current liabilities exceeded its total current assets of Rp 1,249,828,825 as of the date. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Untuk kelangsungan usaha (*going concern*) Grup dan kemampuan Grup menjalankan kegiatan operasinya secara memadai maka manajemen Grup merencanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengoptimalkan pengiriman batu bara kepada PT PLN (Persero) atas kontrak jangka menengah selama 5 tahun yang telah dimiliki oleh Grup.
- Menjajaki pelanggan baru baik dalam negeri maupun luar negeri melalui entitas anaknya.
- Menjajaki pemasok batu bara yang sesuai dengan kebutuhan PT PLN (Persero) selain pemasok yang sudah ada saat ini untuk meminimalisasi risiko ketersediaan pasokan batu bara.
- Berupaya meningkatkan kinerja PLTU Pangkalan Bun

42. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat reklasifikasi akun untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

31 Desember/December 2022				Consolidated Statement of Financial Position
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Mutasi/ Mutation	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	Trade payables - third parties Other payables - third parties
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
Utang usaha - pihak ketiga	799.361.903	(839.362)	798.522.541	
Utang lain-lain - pihak ketiga	237.641.222	839.362	238.480.584	
Laporan Posisi Arus Kas Konsolidasian				
Pembayaran bunga utang bank	44.094.510	(44.094.510)	-	Payment of interest on bank loans
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	51.897.029	44.094.510	95.991.539	Payment of interest and other financial charges

43. PERISTIWA SETELAH PELAPORAN

Pada tanggal 24 Januari 2024, Perusahaan mengajukan permohonan penetapan tentang kuorum kehadiran dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Permohonan yang terdaftar dengan nomor 91/Pdt.P/2024/PN JKT.SEL tersebut diajukan dalam rangka perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, penyesuaianya dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) serta perubahan Pemegang Saham Pengendali dan/atau Pemegang Manfaat Terakhir.

44. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI GRUP

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, di mana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian ini.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. GOING CONCERN (Continued)

For the Group's going concern and the ability of the Group to carry out its operational activities adequately, the Group's management plan are as follows:

- Optimize the delivery of coal to PT PLN (Persero) on a 5 year mid-term contract owned by the Group.
- Explore new customers both domestically and abroad through its subsidiaries.
- Explore coal suppliers that meet PT PLN (Persero) needs in addition to existing suppliers to minimize the risks of coal supply.
- To improve performance of PLTU Pangkalan Bun

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In connection with the presentation of consolidated financial statements as of December 31, 2023, there are account reclassification of consolidated financial statements as of December 31, 2022 as follows:

43. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORT

On January 24, 2024, the Company filed a request to the District Court of South Jakarta to determine the meeting quorum of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders. Such request, registered under No. 91/Pdt.P/2024/PN JKT.SEL, is carried out in order to amend Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the objectives and business activities of the Company, its adjustment to the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) regulations, and to change the Company's Controlling Shareholder and/or Ultimate Beneficial Owner.

44. THE GROUP'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as supplementary information to these consolidated financial statements.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
(INDUK PERUSAHAAN)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan bank	116.086.709	60.147.994	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	203.188.400	105.515.102	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	217.489.374	222.747.474	Other receivables - related parties
Persediaan	22.245.589	34.264.607	Inventories
Pajak dibayar di muka	123.804.601	76.723.466	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	1.200.177	1.133.010	Prepaid expenses and advance payments
Jumlah Aset Lancar	684.014.850	500.531.653	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-current Assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	5.330.674	Estimated claims for tax refund
Uang muka keuangan	78.462.134	121.900.277	Financial advances
Aset tetap - neto	230.383.217	246.338.475	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	25.089	326.155	Right-of-use assets - net
Uang jaminan	105.424	105.424	Security deposit
Aset lain-lain	112.644.681	112.644.681	Other assets
Aset pajak tangguhan	21.144.812	-	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak	2.300.000.000	2.300.000.000	Investments in subsidiaries
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.742.765.357	2.786.645.686	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	3.426.780.207	3.287.177.339	TOTAL ASSETS

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
 (INDUK PERUSAHAAN)
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
 (PARENT COMPANY)
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	866.037.481	715.585.442	Third parties
Pihak berelasi			Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	167.059.613	164.019.058	Third parties
Pihak berelasi	445.037.682	447.177.832	Related parties
Utang dividen	16.314.837	16.314.837	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	26.186.566	26.078.935	Accrued expenses
Utang pajak	1.706.431	555.232	Tax payables
Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	46.964.500	41.307.233	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas keuangan lainnya	287.320.325	287.320.325	Other financial liabilities
Jaminan	93.282.000	93.282.000	Security deposit
Liabilitas sewa	26.545	334.069	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka pendek	9.012.898	8.484.145	Short-term post-employment benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.958.948.878	1.800.459.108	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-current Liabilities
Utang lain-lain	226.850	998.641	Other payables
Utang bank - jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	175.851.535	222.816.035	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka panjang	10.305.570	9.170.922	Long-term post-employment benefits liability
Cadangan biaya reklamasi	20.740.410	20.740.410	Reserve for reclamation cost
Liabilitas pajak tangguhan	-	1.436.027	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	207.124.365	255.162.035	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.166.073.243	2.055.621.143	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			
Modal saham			EQUITY
Modal dasar -			Share capital
300.000.000 saham Seri A dan 38.286.202.300 saham Seri B dengan nilai nominal			Authorized capital -
Rp 2.000 per saham Seri A (nilai penuh) dan Rp 100 per saham Seri B (nilai penuh)			300,000,000 Series A shares and 38,286,202,300 Series B shares with par value of Rp 2,000 per Series A share (full amount) and Rp 100 per Series B shares (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid -
115.000.000 saham Seri A dan 8.841.361.206 saham Seri B	1.114.136.121	1.114.136.121	115,000,000 Series A shares and 8,841,361,206 Series B shares
Tambahan modal disetor	1.885.088.726	1.885.088.726	Additional paid-in capital
Saldo laba (Defisit):			Retained earnings (Deficit):
Ditetukan penggunaannya	142.054.887	142.054.887	Appropriated
Belum ditetukan penggunaannya	(1.880.572.770)	(1.909.723.538)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1.260.706.964	1.231.556.196	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.426.780.207	3.287.177.339	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
 (INDUK PERUSAHAAN)
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
 (PARENT COMPANY)
 STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN USAHA	1.741.978.238	1.375.279.833	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.543.451.650)	(1.269.444.560)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	198.526.588	105.835.273	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(132.566.735)	(153.991.347)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) OPERASIONAL	65.959.853	(48.156.074)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	222.327	240.516	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(71.381.049)	(115.349.522)	Interest and other financial charges
Penghasilan lainnya - neto	42.258.745	228.409.235	Other income - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(28.899.977)	113.300.229	Other income (expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	37.059.876	65.144.155	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(26.488.972)	(18.058.619)	Current
Tahun lalu	(3.778.362)	-	Previous year
Tangguhan	22.531.864	664.801	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(7.735.470)	(17.393.818)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA TAHUN BERJALAN	29.324.406	47.750.337	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(173.638)	(698.169)	Remeasurement of post-employment benefits liability
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Neto	(173.638)	(698.169)	Total Other Comprehensive Income - Net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	29.150.768	47.052.168	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
 (INDUK PERUSAHAAN)
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
 (PARENT COMPANY)
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)			<i>Balance as of January 1, 2022</i>
			Telah Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas/ Equity	
Saldo pada 1 Januari 2022	1.114.136.121	1.885.088.726	142.054.887	(1.956.775.706)	1.184.504.028	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	47.750.337	47.750.337	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(698.169)	(698.169)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Desember 2022	1.114.136.121	1.885.088.726	142.054.887	(1.909.723.538)	1.231.556.196	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	29.324.406	29.324.406	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(173.638)	(173.638)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Desember 2023	1.114.136.121	1.885.088.726	142.054.887	(1.880.572.770)	1.260.706.964	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk (INDUK PERUSAHAAN) LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk (PARENT COMPANY) STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.611.972.608	1.518.872.584	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.324.848.312)	(984.777.411)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(32.673.718)	(30.221.208)	Cash paid to employees
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan	1.386.889	29.104.083	Receipt from estimated claim for tax refund
Penerimaan restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	110.230.871	106.313.642	Receipt from Value Added Tax (VAT) restitution
Pembayaran beban operasional lainnya - neto	(17.928.157)	(14.307.860)	Payments of other operating expenses - net
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(68.811.349)	(95.984.545)	Payment of interest and other financial charges
Pembayaran pajak	(182.678.738)	(132.377.823)	Cash paid for taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	96.650.094	396.621.462	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	222.327	240.516	Interest received
Penjualan aset tetap	110.000	-	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(136.750)	(550.417)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	195.577	(309.901)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(44.024.906)	(220.963.430)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	-	(277.001.173)	Payment of other financial liabilities
Pembayaran pinjaman yang diperoleh dari pihak berelasi	3.117.950	131.867.917	Repayment of loan provided by related parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(40.906.956)	(366.096.686)	Net Cash Used In Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	55.938.715	30.214.875	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	60.147.994	29.933.119	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	116.086.709	60.147.994	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE ENDING OF THE YEAR